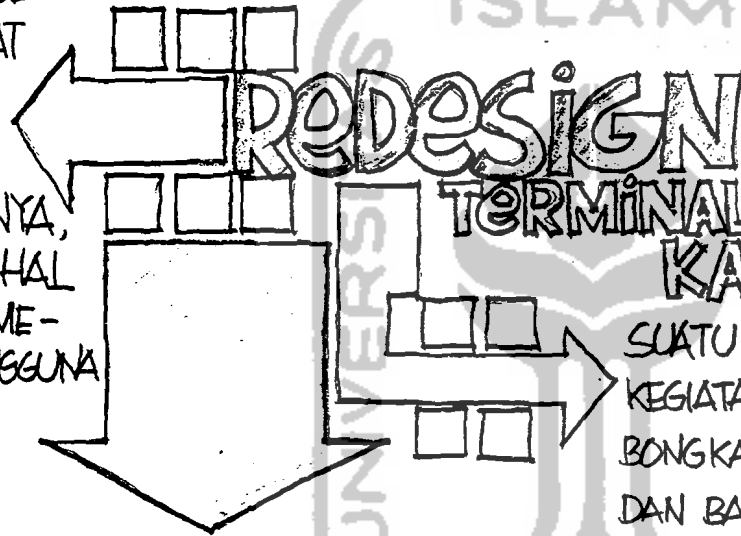


# PENGERTIAN OBYEK

MERANCANG KEMBALI SEBUAH BANGUNAN DITEMPATNYA/PINDAH KELOKASI LAIN YANG LEBIH IDEAL SESUAI DENGAN FUNGSINYA, DIKARENAKAN SESUATU HAL ATAU TIDAK DAPAT LAGI MEMENUHI KEBUTUHAN PENGGUNA

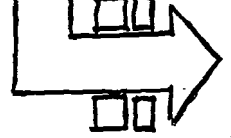


## TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT

SUATU TEMPAT YANG MEMADAHKI KEGIATAN PELAYARAN YANG MEMUDAHKAN DALAM ARUS BONGKAR MUAT SEBAGAI PINTU KELUAR-MASUK PENUMPANG DAN BARANG DARI SATU TEMPAT KE TEMPAT LAIN (PERPINDAHAN) BAIK DALAM NEGERI MAUPUN KELUAR NEGERI DENGAN MENGGUNAKAN JASA ANGGUTAN LAUT.

MERANCANG KEMBALI SEBUAH BANGUNAN (PELABUHAN) DITEMPATNYA ATAU PINDAH KELOKASI LAIN YANG LEBIH IDEAL SESUAI DENGAN FUNGSINYA, DIKARENAKAN SESUATU HAL ATAU TIDAK DAPAT LAGI MEMENUHI KEBUTUHAN PENGGUNA YAITU SUATU TEMPAT YANG MEMADAHKI KEGIATAN PELAYARAN YANG MEMUDAHKAN DALAM ARUS BONGKAR MUAT SEBAGAI PINTU KELUAR-MASUK PENUMPANG DAN BARANG UNTUK MELAKUKAN PERPINDAHAN DARI SATU TEMPAT KE TEMPAT LAIN BAIK DALAM NEGERI MAUPUN KELUAR NEGERI DENGAN MENGGUNAKAN JASA ANGGUTAN LAUT SEHINGGA PROSES PERJALANAN PELAYARAN MENJADI NYAMAN, LANCAR DAN AMAN.

# LATAR BELAKANG



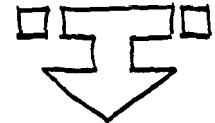
1. KEPADATAN TENGAH KOTA
2. FUNGSI RUANG



KEMACETAN, POLUSI DLL  
KECIL DAN PARKIR SEMPIT



MENIMBULKAN DAMPAK  
NEGATIF BAGI KOTA SEHINGGA  
MENGURANGI MINAT PENDATANG



MENURUNKAN PENDAPATAN DAERAH,  
KEGIATAN EKONOMI, PERDAGANGAN  
DAN PARIWISATA.



RE-DESAIN  
TERMINAL PENUMPANG  
KAPAL LAUT



## PERMASALAHAN

1. BAGAIMANA MERANCANG TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT YANG MENCITRAKAN BANGUNAN ARSITEKTUR LOKAL MELAYU DENGAN MENGEKSPLORASI BENTUK DARI TRANSFORMASI KAPAL.
2. BAGAIMANA MERANCANG TATA RUANG DALAM TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT YANG DAPAT MEMBERIKAN RASA NYAMAN DAN AMAN BAGI PENGGUNA.

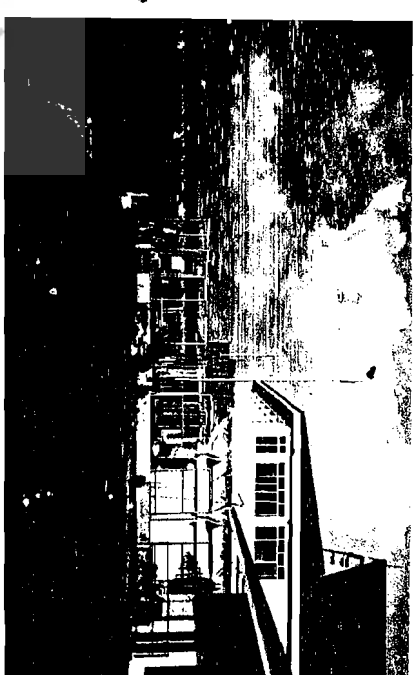


# TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT SRI BINTAN PURA

DERMAGA ←  
TEMPAT BERKANDAR KAPAL DAN  
MENAIKKAN PENUMPANG, TERBUKA DAN KECIL

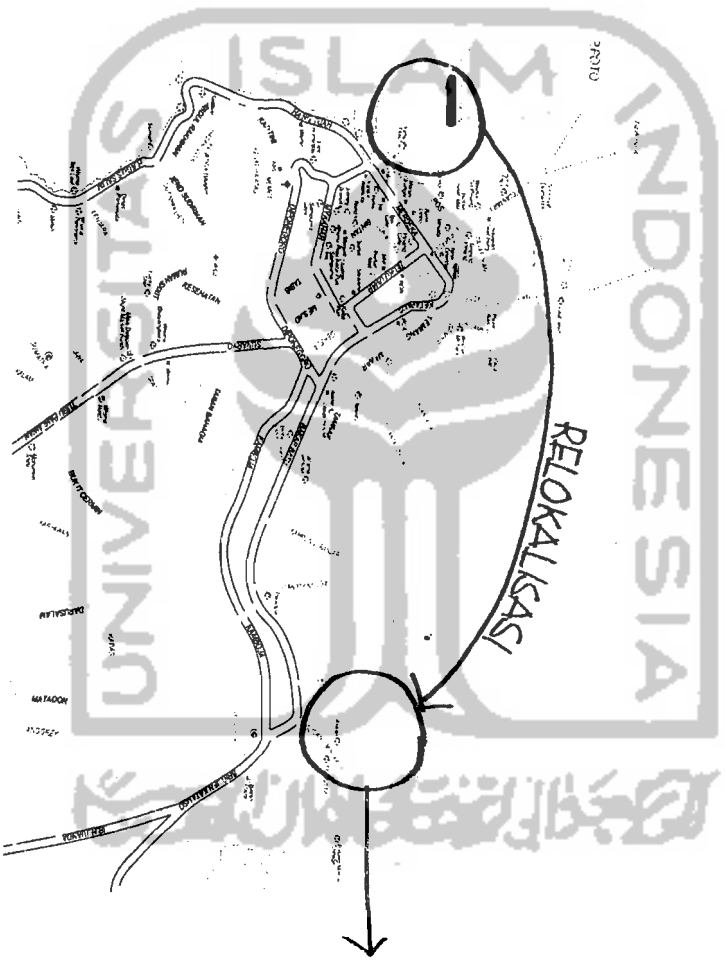
APPRIVAL PORT  
TEMPAT BERKANDAR KAPAL DAN  
MENURUNKAN PENUMPANG

ENTRANCE MENUJU DERMAGA  
SELASAR ←



# RE-LOKALISASI TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT

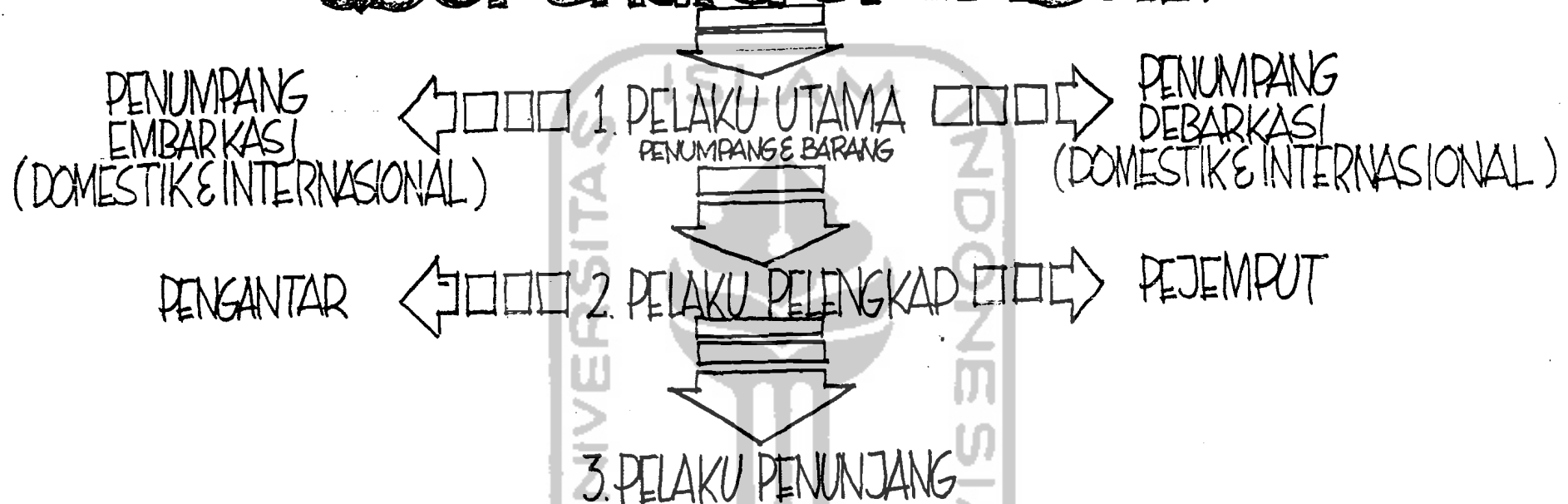
KEADAN KOTA YANG PADAT,  
SEBAGAI PUSAT PEMERINTAHAN  
TERDAPAT KANTOR, HOTEL DAN  
PUSAT PERBELANJAN SEHINGGA  
MENIMBULKAN KEMACETAN DAN  
POLUSI.



## SITE BARU

SITE TERLETAK TIDAK JAUH DARI  
PUSAT KOTA DAN TELAH TEREDIA  
FASILITAS SEPERTI JALAN DAN HOTEL  
DENGAN TINGKAT KEPADATAN YANG  
RENDAH.

# USER CHARACTERISTIK



## A. PENGELOLA PELABUHAN

- KEPALA PELABUHAN
- KEPALA BAGIAN
- SEKRETARIS
- KARYAWAN
- INFORMASI NAVIGASI
- SERVIS
- ABK

## B. PIHAK PEMERINTAH

- DINAS IMIGRASI
- DINAS PERHUBUNGAN
- BEA - CUKAI
- DINAS TRANSPORTASI
- DINAS KESEHATAN / KARANTINA
- POLRI (KP3)

## C. PIHAK SWASTA / JASA

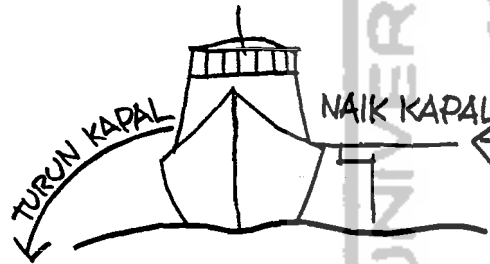
- PENJUALAN TIKET
- BURUH ANGKUT
- TELEKOMUNIKASI
- RESTORAN
- SOUVENIR
- MONEY CHANGER
- BIRO PERJALANAN
- BIRO HOTEL
- TOKO

# IDENTIFIKASI AKTIVITAS

## 1. DOMESTIK (DALAM NEGERI)

### • PENUMPANG EMBARKASI

DATANG → PARKIR → INFORMASI → MEMBELI TIKET → CHECK IN BAGASI



DERMAGA

→ MAKAN + MINUM TELEKOMUNIKASI  
← MENUNGGU KEBERANGKATAN  
↳ TOILET SHOLAT

### • PENUMPANG DEBARKASI

KAPAL → DERMAGA → MENGAMBIL BAGASI → BERTEMU PEJEMPUT

↳ MAKAN + MINUM SHOLAT

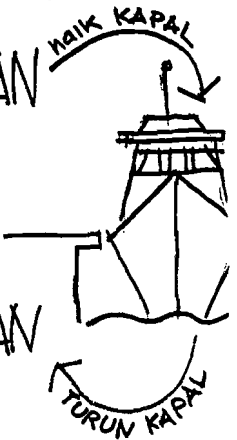
↳ TOILET TELEKOMUNIKASI

PULANG ← AMBIL KENDARAAN ←

# IDENTIFIKASI AKTIVITAS

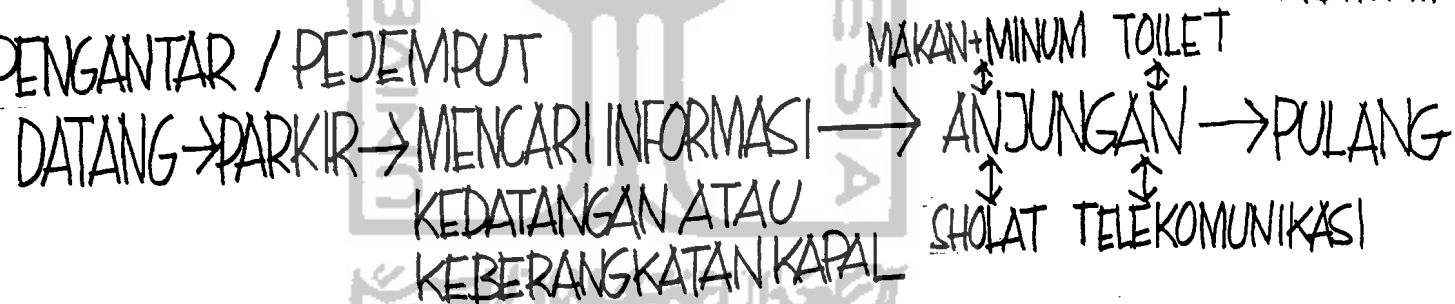
## 2. INTERNASIONAL (LUAR NEGERI)

### ► PENUMPANG EMBARKASI

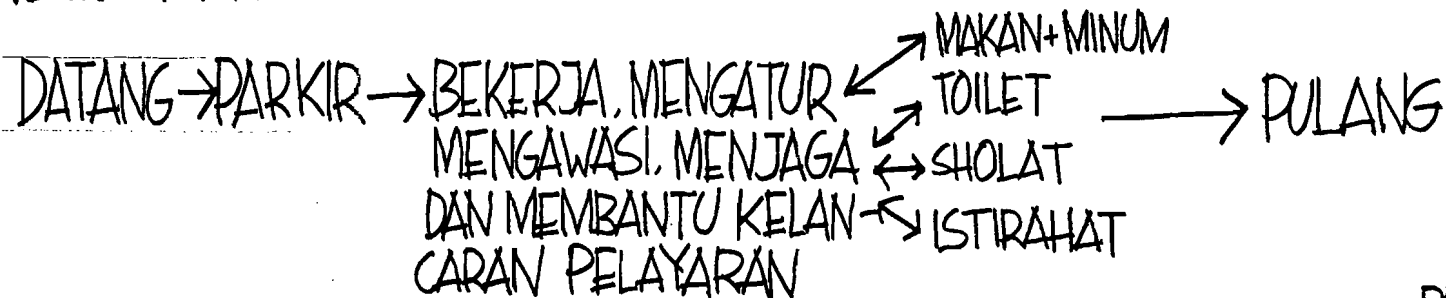


### ► PENUMPANG DEBARKASI

### ► PENGANTAR / PEJEMPUT

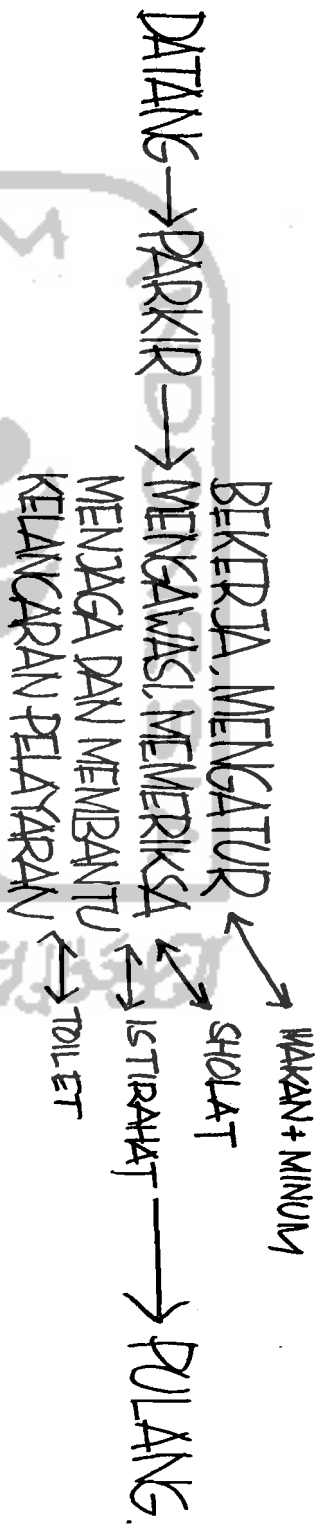


### ► PENGELOLA PELABUHAN

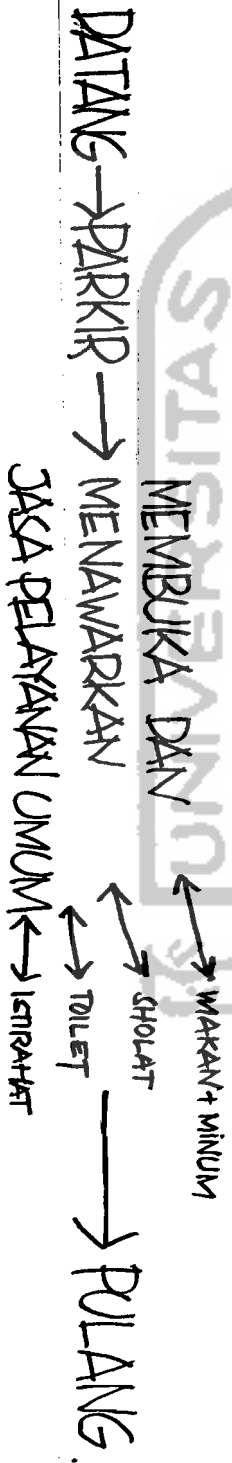




• PIHAK PEMERINTAH



• PIHAK SWASTA / JASA



# KEBUTUHAN RUANG

## 1. DOMESTIK (DALAM NEGERI)

- PENUMPANG EMBARKASI NESIA (KEBERANGKATAN)

PARKIR → HALL → EMBARKATION FOREER → RTUNGU KEBERANGKATAN →  
KAPAL ← BOARDING BRIGE (DERMAGA)

- PENUMPANG DEBARKASI (KEDATANGAN)

KAPAL → ARRIVAL HALL → DEBARKATION FOREER → VISITOR HALL → PARKIR

# KEBUTUHAN RUANG

## 2. INTERNASIONAL (LUAR NEGRI)

### • PENUMPANG EMBARKASI.

(TIKETING + PASPOR)  
PARKIR → HALL → EMBARKATION FOYER → DEPARTURE HALL → BOARDING GALERY → BOARDING BRIDGE → KAPAL

### • PENUMPANG DEBARKASI

KAPAL → ARRIVAL HALL → DEBARKATION FOYER → VISITOR HALL → PARKIR  
(PASPOR CHECKING)

### • PENGANTAR

PARKIR → HALL → EMBARKATION FOYER → ANJUNGAN

### • PEJEMPUT

PARKIR → HALL → DEBARKATION FOYER → VISITOR HALL → ANJUNGAN

### • PENGELOLA PELABUHAN

PARKIR → KANTOR → RUANG KERJA → RUANG ISTIRAHAT  
(R. KEPALA, R. KABAG, KARYAWAN + GUDANG)

### • PIHAK PEMERINTAH

A. DINAS IMIGRASI

PARKIR → KANTOR → RUANG KERJA → R. PEMERIKSAAN PASPOR  
(R. KEPALA, R. KABAG, R. KARYAWAN, GUDANG)

## B. DINAS PERHUBUNGAN

PARKIR → KANTOR → RUANG KERJA → R. ISTIRAHAT  
(R. KEPALA, R. KABAG, R. KARYAWAN + GUDANG)

## C. DINAS BEA-CUKAI

PARKIR → KANTOR → RUANG KERJA → R. PEMERIKSAAN  
(R. KEPALA, R. KABAG, R. KARYAWAN + GUDANG)

## D. DINAS TRANSPORTASI

PARKIR → KANTOR → RUANG KERJA → R. ISTIRAHAT  
(R. KEPALA, R. KABAG, R. KARYAWAN + GUDANG)

## E. DINAS KESEHATAN / KARANTINA

PARKIR → KANTOR → RUANG KERJA → R. DOKTER → R. PERIKSAAN / MEDIS → R. OBAT  
(R. KEPALA, R. KABAG, R. KARYAWAN + GUDANG)

## F. POLRI (KP3)

PARKIR → KANTOR → RUANG KERJA → R. INTROGASI → R. TAHANAN  
(R. KEPALA, R. KABAG, R. KARYAWAN + GUDANG)

• PIHAK SWASTA / JASA

PARKIR LOKET / TOKO

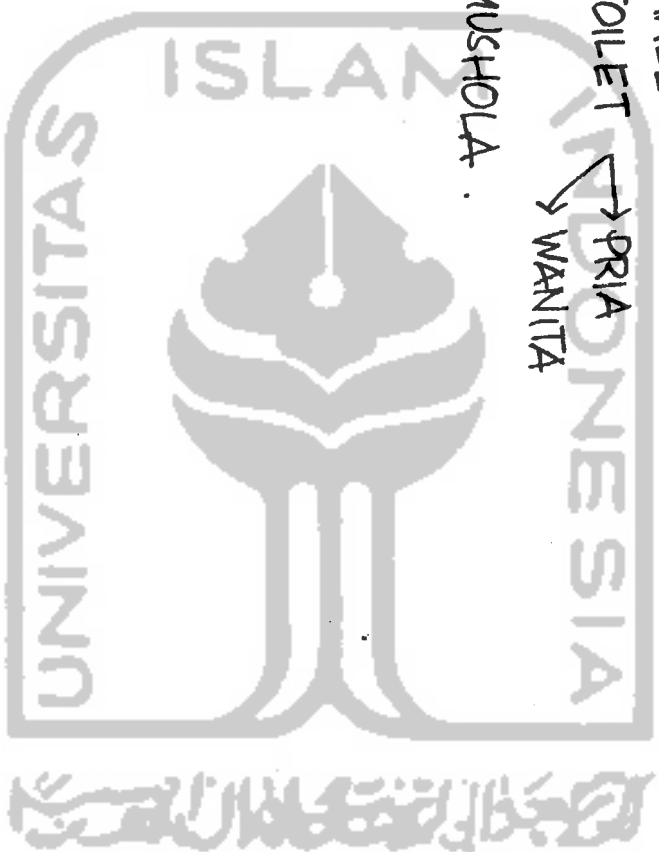
RUANG - RUANG PELAYANAN UMUM :

- HALL

- TOILET → PRIA

→ WANITA

- MUSHOOLA



# KEBUTUHAN DAN BESARAN RUANG

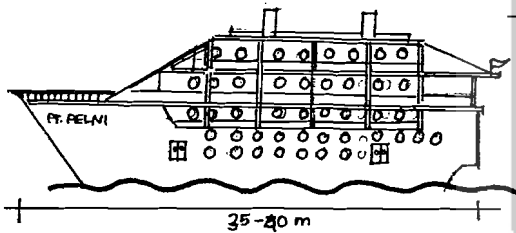
PERHITUNGAN RUANG DENGAN ASUMSI, YAITU:

- TOTAL JUMLAH PENUMPANG EMBARKASI DAN DEBARKASI PADA SETIAP PER-SINGGAHAN SEBESAR 80% DARI KAPASITAS KAPAL PENGEANGKUT PENUMPANG
- PROSENTASE JUMLAH PENUNJUNG TERHADAP PENUMPANG
  - PENUNJUNG PENGANTAR = 50%
  - PENUNJUNG PEJEMPUT = 40%
- PROSENTASE JUMLAH PENGELOLA YANG MEMBERIKAN PELAYANAN PROSES EMBARKASI DAN DEBARKASI 5% DARI SELURUH JUMLAH PENUMPANG YANG DILAYANI:

MAKA KEBUTUHAN DAN BESARAN RUANG DALAM PELABUHAN BERDASARKAN JAM PUNCAK:

JENIS KAPAL ANGKUTAN LAUT:

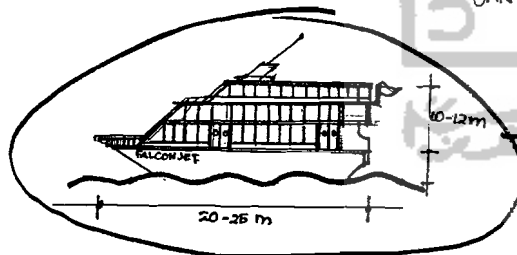
1. KAPAL



PELAYARAN LUAS

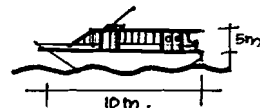
- KAPASITAS PENUMPANG: 1750 ORANG
- JARAK TEMPUH:

2. FERRY



- KAPASITAS PENUMPANG: 500 ORANG
- JARAK TEMPUH DEKAT:

3. SPEED BOAT



- KAPASITAS PENUMPANG
- 100-150 ORANG

## 1. RUANG PELAYANAN UMUM

### A. HALL EMBARKASI (KEBERANGKATAN)

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH
PENUMPANG EMBARKASI	$20\% \times 80\% \times 1000$	240 ORANG
PENGANTAR	$50\% \times 240$	120 ORANG
	JUMLAH	360 ORANG

STANDARD BESARAN RUANG\*

- UNTUK PENUMPANG =  $0,64 \text{ m}^2/\text{ORANG}$
- UNTUK PENGANTAR =  $0,40 \text{ m}^2/\text{ORANG}$

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
PENUMPANG	$240 \text{ ORG} \times 0,64 \text{ m}^2/\text{ORG}$	153,6 $\text{m}^2$	PUBLIK
PENGUNJUNG	$120 \text{ ORG} \times 0,40 \text{ m}^2/\text{ORG}$	48 $\text{m}^2$	
	JUMLAH	201,6 $\text{m}^2$	
RUANG SIRKULASI (+) 20%	$260 \times 1,4 \times 1,4 \text{ m}^2$	705,6 $\text{m}^2$	
	$705,6 \times 20\%$	141,12 $\text{m}^2$	
	JUMLAH	1048,32 $\text{m}^2$	

### B. RUANG TUNGGU EMBARKASI

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
JUMLAH PENUMP. EMBARKASI		240 ORANG	SEMI PUBLIK
STANDARD BESARAN RUANG		1,12 $\text{m}^2/\text{ORANG}$	
KEBUTUHAN BELANJA RUANG	$240 \times 1,12 \text{ m}^2/\text{ORG}$	268,8 $\text{m}^2$	PUBLIK
RUANG SIRKULASI (+) 20%	$210 \times 1,4 \times 1,4 \text{ m}^2$	470,4 $\text{m}^2$	
	$470,4 \times 20\%$	94,8 $\text{m}^2$	
	JUMLAH	833,25 $\text{m}^2$	

### C. RUANG TUNGGU PENGANTAR

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
JUMLAH PENGANTAR	$50\% \times 240 \text{ ORG}$	120 ORANG	PUBLIK
KEBUTUHAN RUANG	$120 \times 0,40 \text{ m}^2$	48 $\text{m}^2$	
RUANG SIRKULASI (+) 20%	$120 \times 1,4 \times 1,4 \text{ m}^2$	235,2 $\text{m}^2$	PUBLIK
	$235,2 \times 20\%$	47,04 $\text{m}^2$	
	JUMLAH	330,24 $\text{m}^2$	

KEBUTUHAN RUANG

### D. KANTOR DINAS PERTUBUHAN

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
R. KEPALA	1 x 6,72 m <sup>2</sup>	6,72 m <sup>2</sup>	PRIVAT
R. KEPALA BAGIAN	3 x 3,52 m <sup>2</sup>	9,75 m <sup>2</sup>	
R. SEKRETARIS	1 x 3,52 m <sup>2</sup>	7,04 m <sup>2</sup>	
R. KARYAWAN	10 x 1,92 m <sup>2</sup>	19,2 m <sup>2</sup>	
RUANG SIRKULASI	15 x 1,4 x 1,4 m <sup>2</sup>	29,4 m <sup>2</sup>	
(H) 20%	29,4 x 20%	5,8 m <sup>2</sup>	
JUMLAH		77,9 m <sup>2</sup>	

### H. KANTOR POLRI (KPS)

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
R. KEPALA	1 x 6,72 m <sup>2</sup>	6,72 m <sup>2</sup>	PRIVAT
R. KEPALA BAGIAN	3 x 3,52 m <sup>2</sup>	9,75 m <sup>2</sup>	
R. STAFF	5 x 3,52 m <sup>2</sup>	17,6 m <sup>2</sup>	
R. KARYAWAN	10 x 1,92 m <sup>2</sup>	19,2 m <sup>2</sup>	
R. PEMERIKSAAN		12 m <sup>2</sup>	
R. TAHANAN	2 x 15 m <sup>2</sup>	30 m <sup>2</sup>	
R. SIRKULASI	19 x 1,4 x 1,4 m <sup>2</sup>	38,6 m <sup>2</sup>	
(H) 20%	38,6 x 20%	7,7 m <sup>2</sup>	
JUMLAH		130,3 m <sup>2</sup>	

### E. KANTOR DINAS TRANSPORTASI

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
R. KEPALA	1 x 6,72 m <sup>2</sup>	6,72 m <sup>2</sup>	PRIVAT
R. KEPALA BAGIAN	3 x 3,52 m <sup>2</sup>	9,75 m <sup>2</sup>	
R. SEKRETARIS	1 x 3,52 m <sup>2</sup>	7,04 m <sup>2</sup>	
R. KARYAWAN	10 x 1,92 m <sup>2</sup>	19,2 m <sup>2</sup>	
RUANG SIRKULASI	15 x 1,4 x 1,4 m <sup>2</sup>	29,4 m <sup>2</sup>	
(H) 20%	29,4 x 20%	5,8 m <sup>2</sup>	
JUMLAH		77,9 m <sup>2</sup>	

### G. KANTOR DINAS KESEHATAN / KARANTINA

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
R. KEPALA	1 x 6,72 m <sup>2</sup>	6,72 m <sup>2</sup>	PRIVAT
R. KEPALA BAGIAN	3 x 3,52 m <sup>2</sup>	9,75 m <sup>2</sup>	
R. TUNBUKIL		30 m <sup>2</sup>	
R. SUKTER / PERAWAT	8 x 3,52	28,16 m <sup>2</sup>	
R. MEDIS / PEMERIKSAAN	3 x 9 m <sup>2</sup>	27 m <sup>2</sup>	
R. DOKTER	3 x 3,52 m <sup>2</sup>	10,56 m <sup>2</sup>	
R. OBAT		8 m <sup>2</sup>	
R. APOTIK		12 m <sup>2</sup>	
R. SIRKULASI	15 x 1,4 x 1,4	29,4 m <sup>2</sup>	
(H) 20%	29,4 x 20%	5,8 m <sup>2</sup>	
JUMLAH		150,5 m <sup>2</sup>	

### D. HALL DEBARKASI

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
PENUMPANG DEBARKASI	$30\% \times 80\% \times 1000$	240 ORANG	PUBLIK
PEJEMPUT	$40\% \times 240 \text{ ORG}$	96 ORANG	
JUMLAH		336 ORANG	

STANDARD BESARAN RUANG : \*

- UNTUK PENUMPANG =  $0,64 \text{ m}^2/\text{ORANG}$
- UNTUK PEJEMPUT =  $0,40 \text{ m}^2/\text{ORANG}$

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
PENUMPANG	$240 \times 0,64 \text{ m}^2/\text{ORG}$	$153,6 \text{ m}^2$	PUBLIK
PEJEMPUT	$96 \times 0,40 \text{ m}^2/\text{ORG}$	$38,4 \text{ m}^2$	
RUANG SIRKULASI	$336 \times 1,4 \times 1,4 \text{ m}^2$	$658,5 \text{ m}^2$	
(+) 20%	$658,5 \times 20\%$	$131,7 \text{ m}^2$	
JUMLAH		$982,2 \text{ m}^2$	

### E. RUANG TUNGGU DEBARKASI

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
JUMLAH PASSENGER DEBARKASI		240 ORANG	SEMI PUBLIK
STANDAR BESARAN RE		$1,12 \text{ m}^2$	
KEB. BEBARAN RUMAH	$240 \times 1,12 \text{ m}^2$	$268,8 \text{ m}^2$	
CONVEYER BELT	$24 \times 4,5 \text{ m}^2$	$10,8 \text{ m}^2$	
RUANG SIRKULASI	$240 \times 1,4 \times 1,4$	$470,4 \text{ m}^2$	
(+) 20%	$470,4 \times 20\%$	$94,8 \text{ m}^2$	
JUMLAH		$844,8 \text{ m}^2$	

### F. RUANG TUNGGU PEJEMPUT

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
JUMLAH PEJEMPUT		96 ORANG	PUBLIK
JUMLAH RIPT BERDIRI	$60\% \times 96 \text{ ORG}$	57 ORANG	
JUMLAH RIPT DUDUK	$40\% \times 96 \text{ ORG}$	35 ORANG	
KEBUTUHAN RUANG	$57 \text{ ORG} \times 0,64 \text{ m}^2$	$36,4 \text{ m}^2$	
	$35 \text{ ORG} \times 0,40 \text{ m}^2$	$14 \text{ m}^2$	
RUANG SIRKULASI	$96 \text{ ORG} \times 1,4 \times 1,4$	$188,16 \text{ m}^2$	
(+) 20%	$188,16 \times 20\%$	$37,63 \text{ m}^2$	
JUMLAH		$276,19 \text{ m}^2$	

### G. RUANG INFORMASI

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
STANDAR BES. RUANG		$2,25 \text{ m}^2/\text{ORG}$	PRIVAT
ASUMSI JUH. PETUGAS		3 ORANG	
KEBUTUHAN RUANG	$3 \times 2,25 \text{ m}^2$	$6,75 \text{ m}^2$	

## 2. RUANG PROSES PELAYANAN KHUSUS

### A. DINAS IMIGRASI + PEMERIKSAAN PASPOR

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
STANDAR PENG. THEFT + PAPER		80 DOK / ORANG	SEMI PUBLIK
JUMLAH PENUMPANG		240 ORANG	
JUMLAH PETUGAS	$240 \times 80 / 3600$	8 ORANG	
STANDAR BESARAN RUANG		$4,20 \text{ m}^2/\text{ORANG}$	
KEBUTUHAN RUANG	$8 \times 4,2 \text{ m}^2/\text{ORG}$	$33,6 \text{ m}^2$	
RUANG SIRKULASI	$240 \times 1,4 \times 1,4$	$470,4 \text{ m}^2$	
(+) 20%	$470,4 \times 20\%$	$94,8 \text{ m}^2$	
JUMLAH		$598,8 \text{ m}^2$	

### B. RUANG CHECK IN BAGASI + PENGAMBILAN

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
STANDAR PENGCEKARAN		120 DOK / ORANG	SEMI PUBLIK
JUMLAH PENUMPANG		240 ORANG	
JUMLAH PETUGAS	$240 \times 120 / 3600$	8 ORANG	
STANDAR BESARAN RUANG		$4,20 \text{ m}^2/\text{ORANG}$	
KEBUTUHAN RUANG	$8 \times 4,2 \text{ m}^2/\text{ORG}$	$33,6 \text{ m}^2$	
CONVEYER BELT	$24 \times 4,5 \text{ m}^2$	$10,8 \text{ m}^2$	
RUANG SIRKULASI	$240 \text{ ORG} \times 1,4 \times 1,4$	$470,4 \text{ m}^2$	
(+) 20%	$470,4 \times 20\%$	$94,8 \text{ m}^2$	
JUMLAH		$609,6 \text{ m}^2$	

### C. BEA-CUKAI / PIHAK PEMERINTAH

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
R. KEPALA	$1 \times 6,72 \text{ m}^2$	$6,72 \text{ m}^2$	PRIVAT
R. KEPALA BAGIAN	$8 \times 3,52 \text{ m}^2$	$28,16 \text{ m}^2$	
R. SEKRETARIS	$1 \times 3,52 \text{ m}^2$	$3,52 \text{ m}^2$	
R. KARYAWAN	$10 \times 1,92 \text{ m}^2$	$19,2 \text{ m}^2$	
RUANG SIRKULASI	$15 \times 1,4 \times 1,4$	$29,4 \text{ m}^2$	
(+) 20%	$20\% \times 204$	$5,8 \text{ m}^2$	
JUMLAH		$77,0 \text{ m}^2$	



### 3. RUANG PENGELOLA

#### A. RUANG KEPALA PELABUHAN

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
* STANDAR BES. RUANG	$2,40 \times 2,80 \text{ m}^2$	$6,72 \text{ m}^2$	PRIVAT
KEB. BEKARAN RUANG	$1 \times 6,72 \text{ m}^2$	$6,72 \text{ m}^2$	

#### B. RUANG KEPALA BAGIAN

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
* STANDAR BES. RUANG	$1,60 \times 2,20 \text{ m}^2$	$3,52 \text{ m}^2$	PRIVAT
KEB. BEKARAN RUANG	$5 \times 3,52 \text{ m}^2$	$17,6 \text{ m}^2$	

#### C. RUANG SEKRETARIS

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
* STANDAR BES. RUANG	$1,60 \times 2,20 \text{ m}^2$	$3,52 \text{ m}^2$	PRIVAT
KEB. BEKARAN RUANG	$2 \times 3,52 \text{ m}^2$	$7,04 \text{ m}^2$	

#### D. RUANG KARYAWAN

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
JUMLAH KARYAWAN		50 ORANG	SEMI PRIVAT
* STANDAR BEKARAN RB	$1,20 \times 1,60 \text{ m}^2$	$1,92 \text{ m}^2/\text{ORG}$	
KEBUTUHAN BES. RUANG	$50 \times 1,92 \text{ m}^2$	$96 \text{ m}^2$	
(+) 20%	$96 \text{ m}^2 \times 20\%$	$19,2 \text{ m}^2$	
JUMLAH		$115,2 \text{ m}^2$	

#### E. RUANG ISTIRAHAT

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
* STANDAR BES. RUANG		$0,70 \text{ m}^2/\text{ORG}$	PUBLIK
KEBUTUHAN BES. RUANG	$58 \times 0,70 \text{ m}^2$	$40,6 \text{ m}^2$	

#### F. RUANG ABK

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
* STANDAR BEKARAN RB		$3,5 \text{ m}^2/\text{ORG}$	PRIVAT
KEB. BEKARAN RUANG	$20 \times 3,5 \text{ m}^2$	$70 \text{ m}^2$	

#### H. RUANG SERVICE

KETERANGAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
RUANG RAPAT STAFF		$30 \text{ m}^2$	PRIVAT
R. RAPAT UMUM		$50 \text{ m}^2$	
BUDANG	$2 \times 20 \text{ m}^2$	$40 \text{ m}^2$	SERVICE
LAVATORY	$5 \times 1,5 \text{ m}^2$	$7,5 \text{ m}^2$	
RUANG BURUH ANGKUT	$40 \times 1,5 \text{ m}^2$	$60 \text{ m}^2$	
LOCKER KARYAWAN	$50 \times 0,8 \text{ m}^2$	$40 \text{ m}^2$	
PANTY		$20 \text{ m}^2$	
RUANG BENGET		$40 \text{ m}^2$	
RUANG PANEL		$20 \text{ m}^2$	
RUANG BAHAN BAKAR		$10 \text{ m}^2$	
RUANG MEKIN POMPA		$20 \text{ m}^2$	
RUANG MEKIN AC		$60 \text{ m}^2$	
JUMLAH		$397,5 \text{ m}^2$	

## 4. RUANG FASILITAS PENUNJANG.

KETERANGAN	@ LUASAN	PERHITUNGAN	JUMLAH	JENIS RUANG
KIOS MASALAH & KORAN	6 m <sup>2</sup>	3 x 6 m <sup>2</sup>	18 m <sup>2</sup>	PUBLIK
KIOS MAKANAN	9 m <sup>2</sup>	5 x 9 m <sup>2</sup>	45 m <sup>2</sup>	PUBLIK
CAFETARIA	40 m <sup>2</sup>	4 x 40 m <sup>2</sup>	120 m <sup>2</sup>	PUBLIK
TOKO SOUVENIR	20 m <sup>2</sup>	6 x 20 m <sup>2</sup>	120 m <sup>2</sup>	PUBLIK
LOKET TIKET	- LOKET 2,3 x 3 m <sup>2</sup> - RUANG ANTRIAN 0,9 m <sup>2</sup> /OR 1 LOKET DIASUMSIKAN MENAMPUNG ± 10 ORANG	ASUNSI PENYEBUNA LOKET 20% x 240 = 48 ORG JUMLAH LOKET YG HARUS TERSEDIA = 48 : 10 = 5 BUAH. BESARAN RUANG YANG DIBUTUHKAN = (5 x 2,3 x 3 m <sup>2</sup> = 34,5 m <sup>2</sup> ) + (5 x 0,9 = 4,5 m <sup>2</sup> ) = 34,5 m <sup>2</sup> + 4,5 m <sup>2</sup> = 39 m <sup>2</sup> RUANG SIRKULASI = 20% x 39 = 7,8 m <sup>2</sup>	95,4 m <sup>2</sup>	PUBLIK
RESTORAN	- LUASAN 4 ORG = 9 m <sup>2</sup> - AREA SERVICE = 20% x 9 m <sup>2</sup> = 1,8 m <sup>2</sup> .	- LUAS TOTAL 1 RESTORAN = 10 x (9 m <sup>2</sup> + 1,8 m <sup>2</sup> ) = 108 m <sup>2</sup> 2 x 108 m <sup>2</sup> = 216 m <sup>2</sup>	216 m <sup>2</sup>	PUBLIK
MONEY CHANGER	40 m <sup>2</sup>	1 x 40 m <sup>2</sup>	40 m <sup>2</sup>	PUBLIK
KANTOR POS PEMBANTU	- 4 PEGAWAI @ 6 m <sup>2</sup> - AREA SERVICE 15 m <sup>2</sup>	4 x 6 m <sup>2</sup> = 24 m <sup>2</sup>	39 m <sup>2</sup>	PUBLIK
BIRO PERJALANAN & HOTEL	12 m <sup>2</sup>	4 x 12 m <sup>2</sup>	48 m <sup>2</sup>	PUBLIK
ATM	3 m <sup>2</sup>	4 x 3 m <sup>2</sup>	12 m <sup>2</sup>	PRIVAT
TOILET (PRIA & WANITA)	- PRIA (URINDIR) = 0,7 m <sup>2</sup> - BUKIT TOILET = 1,5 m <sup>2</sup> - WASTAFEL = 1 m <sup>2</sup> 1 TOILET : - 0,7 x 5 = 3,5 m <sup>2</sup> - 1,5 m <sup>2</sup> x 3 = 2,25 m <sup>2</sup> - 1 m <sup>2</sup> x 4 = 4 m <sup>2</sup> - R. SIRKULASI + 20% 0,75 + 1,05 = 1,8 m <sup>2</sup>	@ 11,7 m <sup>2</sup> TOTAL KEBUTUHAN TOILET = 864. 8 x 11,7 m <sup>2</sup> =	93 m <sup>2</sup>	SERVICE
KAMAR MANDI	4 m <sup>2</sup>	8 x 4 m <sup>2</sup> = 32 m <sup>2</sup>	32 m <sup>2</sup>	SERVICE
LOCKER	12 m <sup>2</sup>	2 x 12 m <sup>2</sup> = 24 m <sup>2</sup>	24 m <sup>2</sup>	PRIVAT
WARTEL	36 m <sup>2</sup>	1 x 36 m <sup>2</sup> = 36 m <sup>2</sup>	36 m <sup>2</sup>	PUBLIK
TELEPON UMUM	1 m <sup>2</sup>	10 x 1 m <sup>2</sup> = 10 m <sup>2</sup>	10 m <sup>2</sup>	PUBLIK
MUSHOLA	120 m <sup>2</sup>	1 x 120 m <sup>2</sup> = 120 m <sup>2</sup>	120 m <sup>2</sup>	SEMI PUBLIK
		JUMLAH :	947,4 m <sup>2</sup> .	

SUMBER : LINE

\* NEUFRENT, ERNEST, DATA ARSITEK, JILID 23, JAKARTA

# PERHITUNGAN LUAS BANGUNAN

## LUAS LANTAI SATU (1)

KETERANGAN	LUAS	KAPASITAS
1. HALL UTAMA	500 M <sup>2</sup>	350 ORANG
2. HALL DEBARKASI	982 M <sup>2</sup>	366 ORANG
3. HALL EMBARKASI	1048 M <sup>2</sup>	360 ORANG
4. RUANG INFORMASI	6,75 M <sup>2</sup>	3 ORANG
5. R. CHECK IN BAGASI	609,6 M <sup>2</sup>	248 ORANG
6. R. KANTOR BEA-CUKAI	77,9 M <sup>2</sup>	15 ORANG
7. R. PEMERIKSAAN PASPOR + IMIGRASI	598,8 M <sup>2</sup>	258 ORANG
8. R. KANTOR POLRI	130,3 M <sup>2</sup>	10 ORANG
9. R. KANTOR DINAS KESEHATAN	150, M <sup>2</sup>	15 ORANG
10. R. KANTOR DINAS TRANSPORTASI	130,3 M <sup>2</sup>	10 ORANG
11. R. KANTOR DINAS KESEHATAN	150, M <sup>2</sup>	15 ORANG
12. R. KANTOR DINAS TRANSPORTASI	130,3 M <sup>2</sup>	10 ORANG
13. R. PENJUALAN TIKET	95,4 M <sup>2</sup>	5 BUAH
14. R. TUNGGU DEBARKASI	844,8 M <sup>2</sup>	240 ORANG
15. KIOS MAJALAH	18 M <sup>2</sup>	3 BUAH
16. KIOS MAKAN + MINUM	45 M <sup>2</sup>	5 BUAH
17. CAFETERIA	120 M <sup>2</sup>	4 BUAH
18. TOKO SOUVENIR	120 M <sup>2</sup>	6 BUAH
19. MONEY CHANGER	40 M <sup>2</sup>	2 BUAH
20. BIRO PERJALANAN & HOTEL	48 M <sup>2</sup>	4 BUAH
21. KANTOR PDJ PEMBANTU	39 M <sup>2</sup>	1 BUAH
22. ATM	12 M <sup>2</sup>	6 BUAH
23. LOCKER	24 M <sup>2</sup>	1 BUAH
24. RUANG SERVICE	397,5 M <sup>2</sup>	1 BUAH
25. LAVATORY	93 M <sup>2</sup>	6 BUAH

TOTAL : 6.000,05 M<sup>2</sup>

## LUAS LANTAI DUA (2)

KETERANGAN	LUAS	KAPASITAS
1. HALL UTAMA	500 M <sup>2</sup>	350 ORANG
2. ANJUNGAN PENGANTAR	330,29 M <sup>2</sup>	120 ORANG
3. ANJUNGAN PEJEMPUT	270,19 M <sup>2</sup>	96 ORANG
4. RESTORAN	216, M <sup>2</sup>	100 ORANG
5. K. PENGELOLA PELABURHAN	186,96 M <sup>2</sup>	19 ORANG
6. RUANG ABK	70 M <sup>2</sup>	20 ORANG
7. RUANG MEKANIKAL	397,5 M <sup>2</sup>	1 BUAH
8. KANTOR DINAS PERHUBUNGAN	77,9 M <sup>2</sup>	19 ORANG
9. KANTOR DINAS TRANSPORTASI	77,9 M <sup>2</sup>	19 ORANG
10. RUANG TUNGGU EMBARKASI	833,28 M <sup>2</sup>	240 ORANG
11. MUSHOLA	120 M <sup>2</sup>	1 BUAH
12. KIOS MAJALAH	18 M <sup>2</sup>	3 BUAH
13. KIOS MAKAN + MINUM	45 M <sup>2</sup>	5 BUAH
14. CAFETERIA	120 M <sup>2</sup>	4 BUAH
15. TOKO SOUVENIR	120 M <sup>2</sup>	6 BUAH
16. LAVATORY	93 M <sup>2</sup>	1 BUAH

TOTAL : 3.476,02 M<sup>2</sup>









BC BANGUNAN :

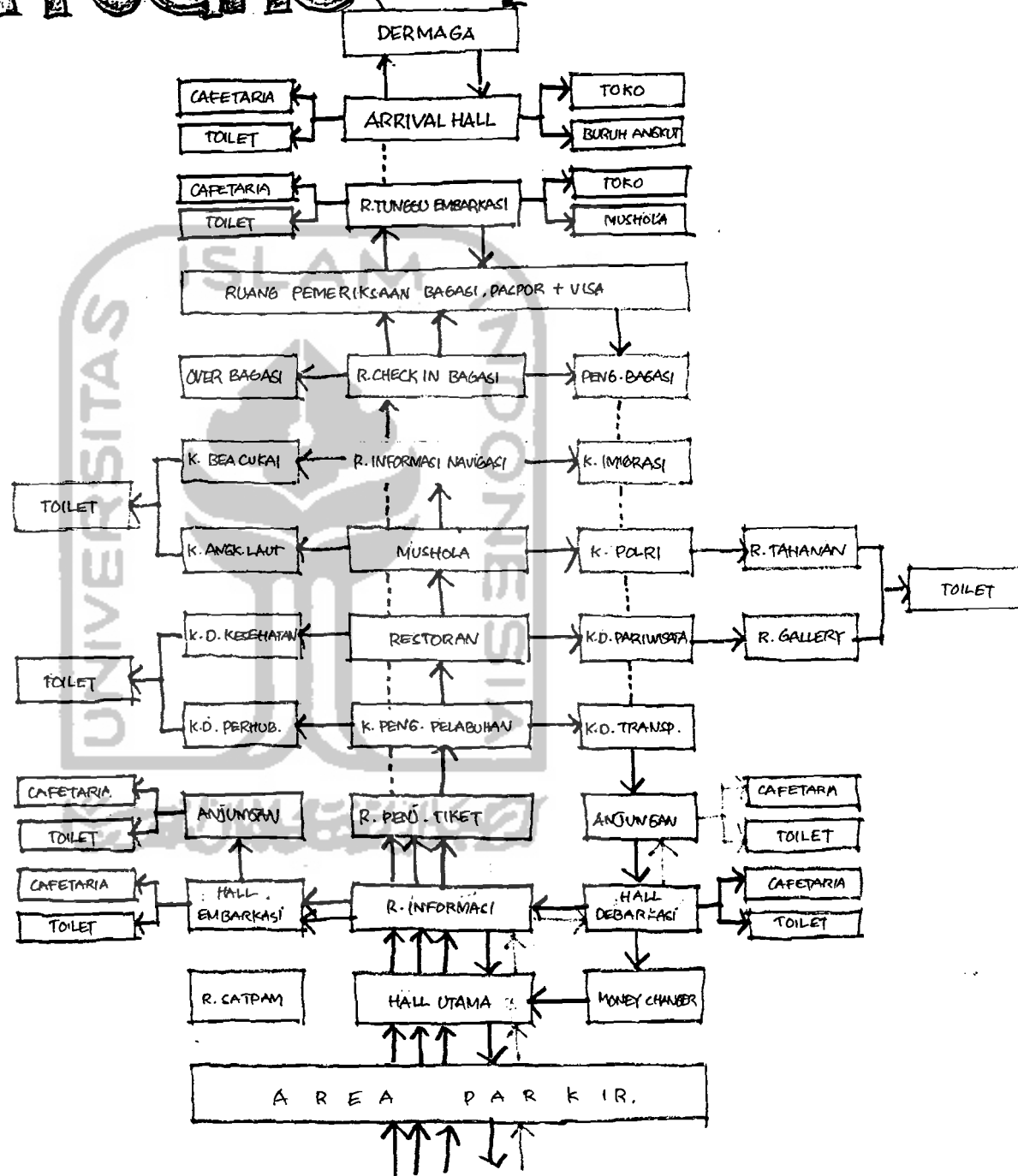
$$BC = \frac{\text{LUAS LANTAI 1}}{\text{LUAS LAHAN}} \times 100 = \frac{6.000,05 \text{ M}^2}{15.000 \text{ M}^2} \times 100$$

= 40,5 %

# PIUGI DM I UG I G

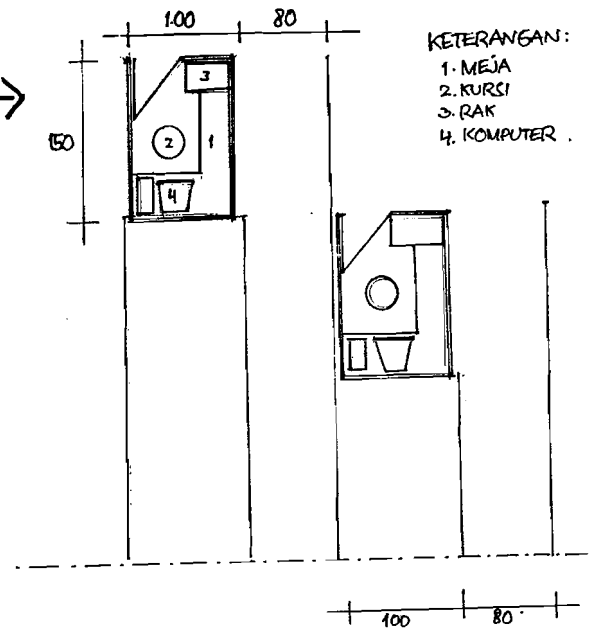
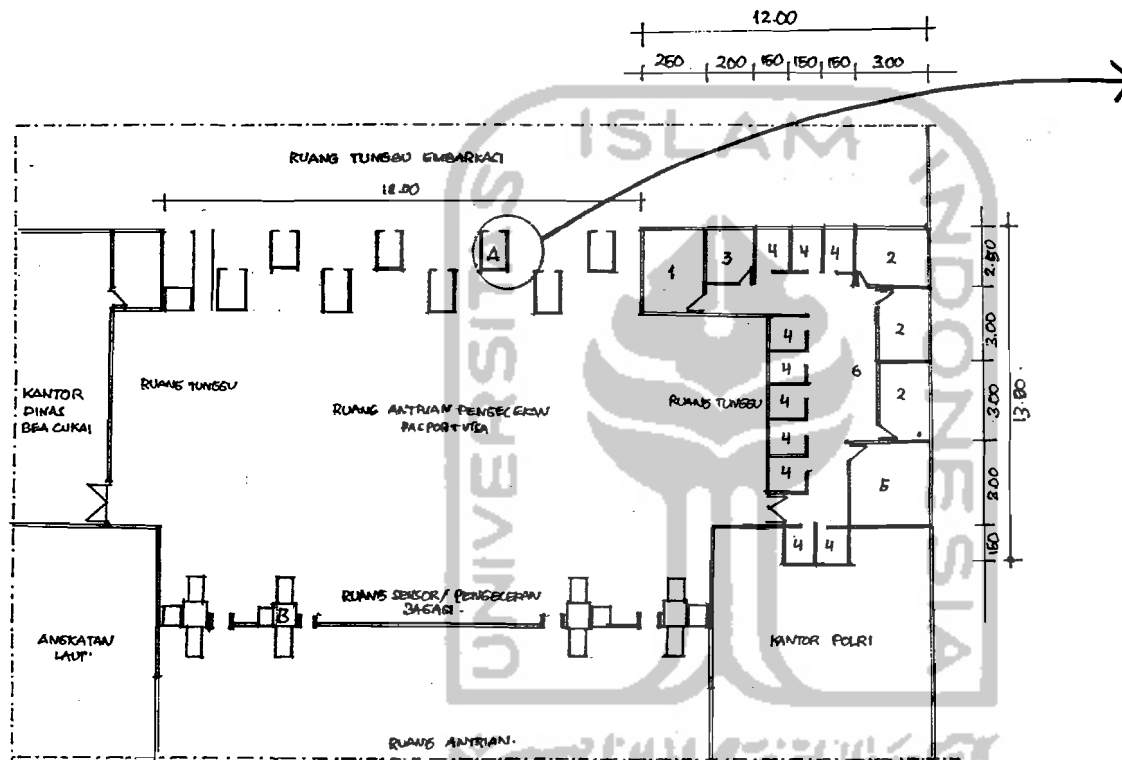
## KETERANGAN :

-  : LANTAI 1
-  : LANTAI 2
-  : LANTAI 3
-  : PENUMPANG EMBARKASI
-  : PENGANTAR
-  : PENUMPANG DEBARKASI
-  : PEEMPOT
-  : PENGELOLA / PEMERINTAH



# MODUL RUANG

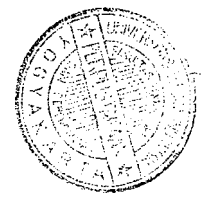
## 1. RUANG KANTOR DINAS IMIGRASI DAN PENGECEKAN PASPOR+VISA



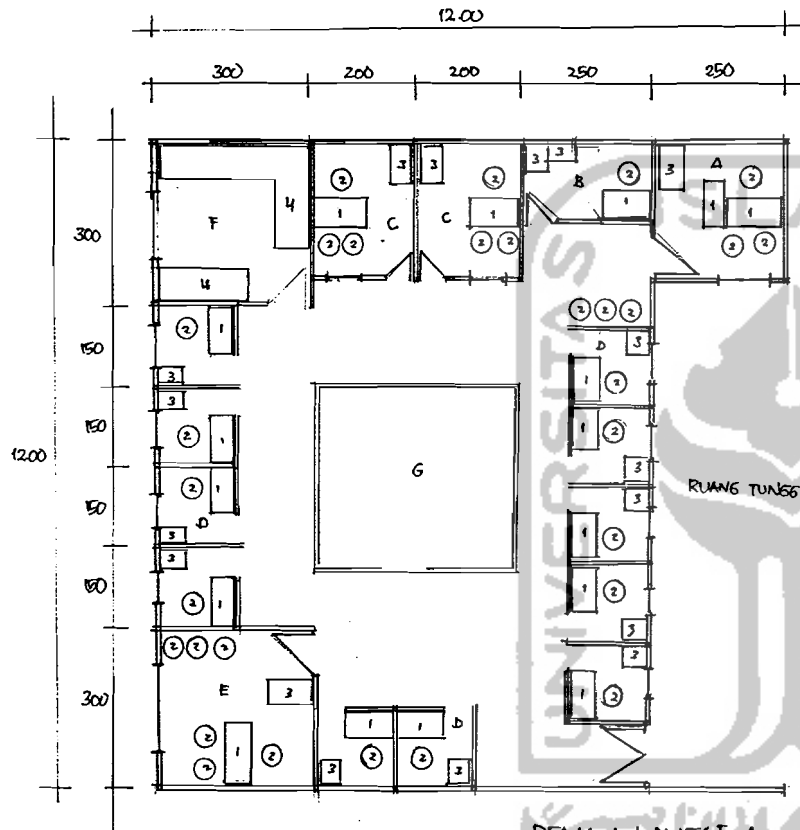
- KETERANGAN:
- 1. MEJA
  - 2. KURSI
  - 3. RAK
  - 4. KOMPUTER

- KETERANGAN:
- 1. RUANG KEPALA
  - 2. R. KEPALA BAGIAN
  - 3. R. SEKRETARIS
  - 4. R. KARYAWAN
  - 5. R. PEMERIKSAAN
  - 6. R. TUNGGU.
- A. RUANG PENGECEKAN PASPOR+VISA
  - B. MESIN SENSOR BAGASI.

DENAH LANTAI  
SKALA 1:200



# 2. RUANG KANTOR BEA-CUKAI



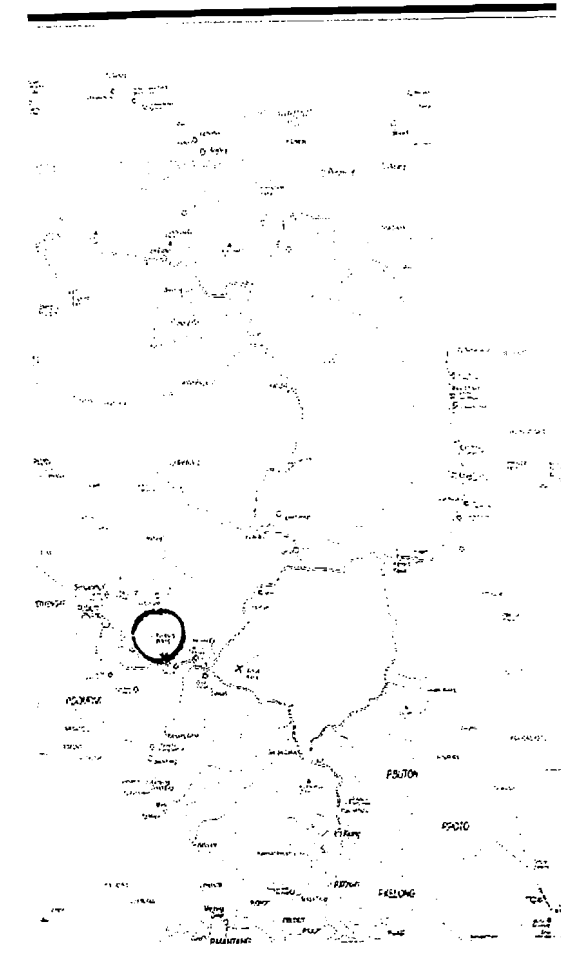
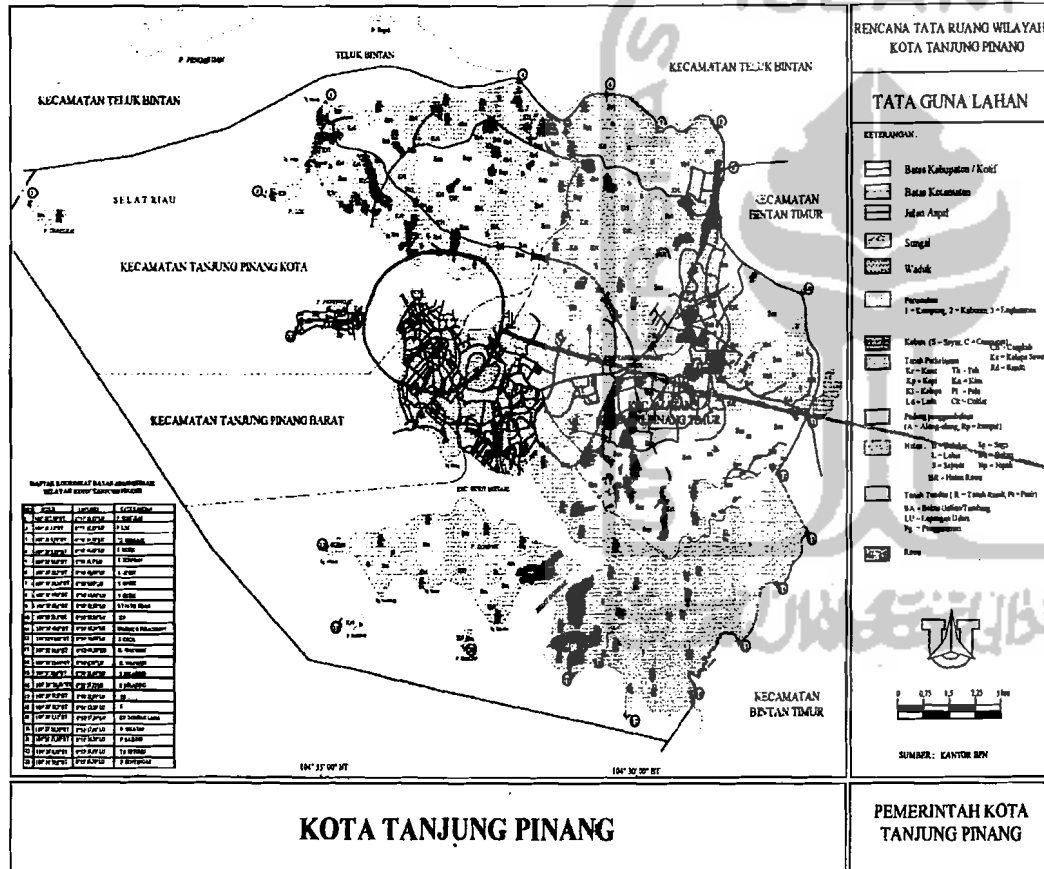
- KETERANGAN :**
1. MEJA KERJA (100x40)
  2. KURSI
  3. RAK (80x40)
  4. LEMARI PENYIMPANAN
- A. RUANG KEPALA  
 B. RUANG SEKRETARIS  
 C. RUANG KEPALA BAGIAN  
 D. RUANG KARYAWAN  
 E. RUANG PEMERIKSAAN  
 F. RUANG PENYIMPANAN  
 G. RUANG SERBA-GUNA.

DENAH LANTAI 1  
 SKALA 1 : 100

# LOKASI SITE

LOKASI TERLETAK DI KEPULAUAN RIAU  
KOTA TANJUNG PINANG, DENGAN BATASAN :

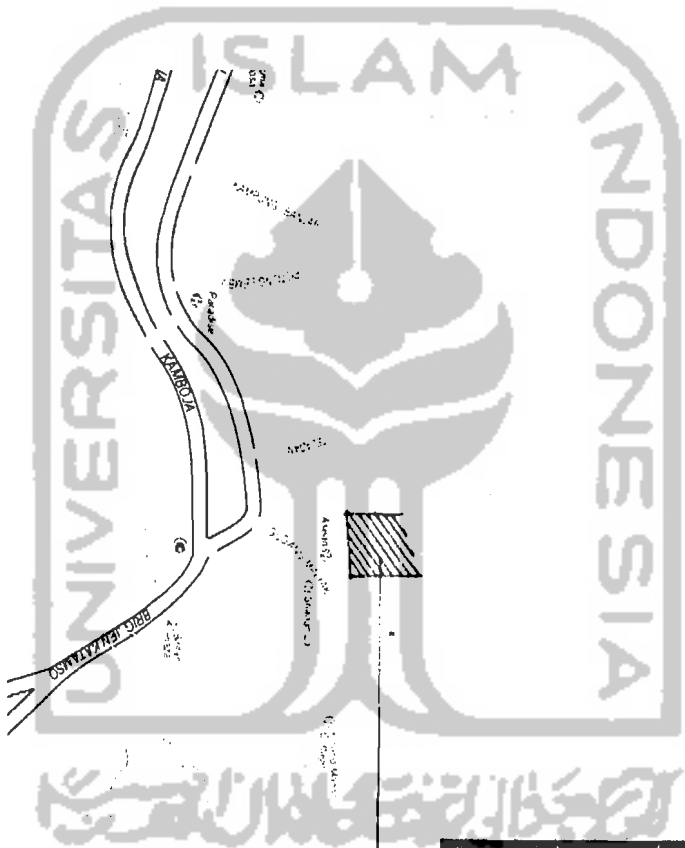
- SEBELAH UTARA : KELURAHAN KAMPUNG BUGIS
- SEBELAH TIMUR : KELURAHAN KOTA PIRING
- SEBELAH SELATAN : KELURAHAN TG. PINANG KOTA
- SEBELAH BARAT : KELURAHAN TG. PINANG KOTA



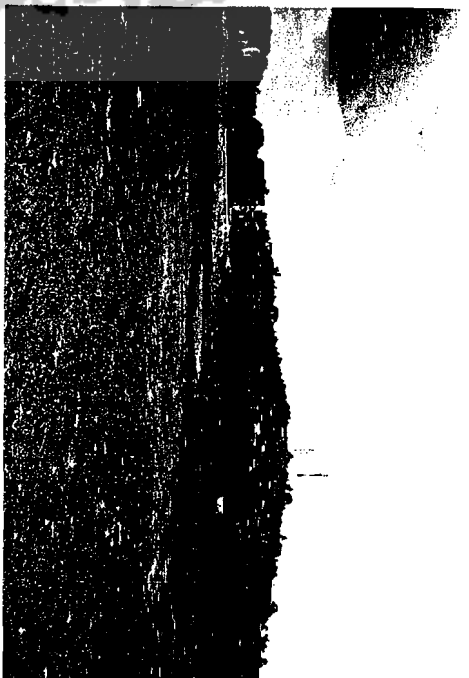
KOTA TANJUNG PINANG

PEMERINTAH KOTA  
TANJUNG PINANG

# LOKASI SITTE



\* SITE  
TERLETAH DIDALAM KOTA  
DAN SUDAH TERSEDIA FA-  
SILITAS, SEPERTI JALAN  
DAN HOTEL.





MAIN ENTRANCE

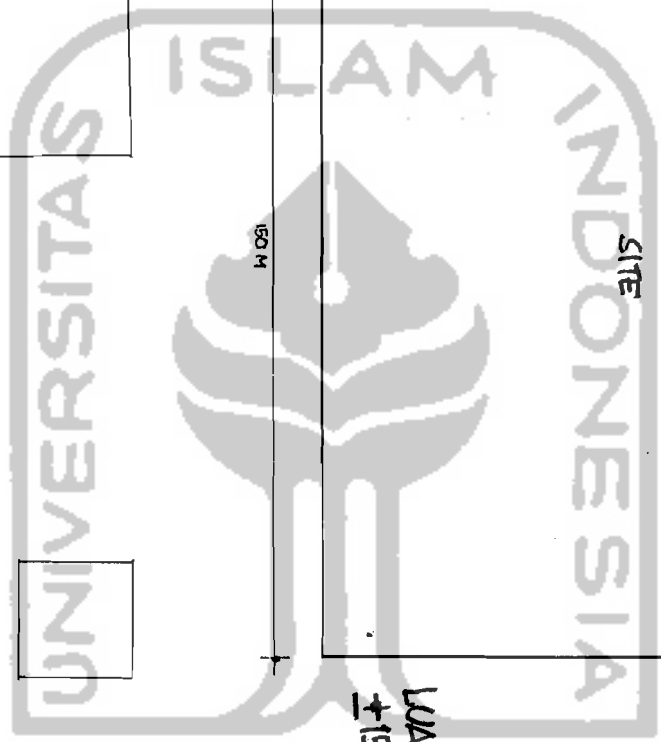


HOTEL RINANG  
ISLAND

JLN. GUDANG MUYAK

100 M

150 M



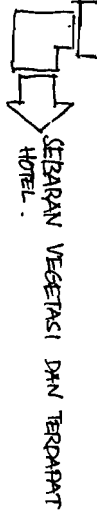
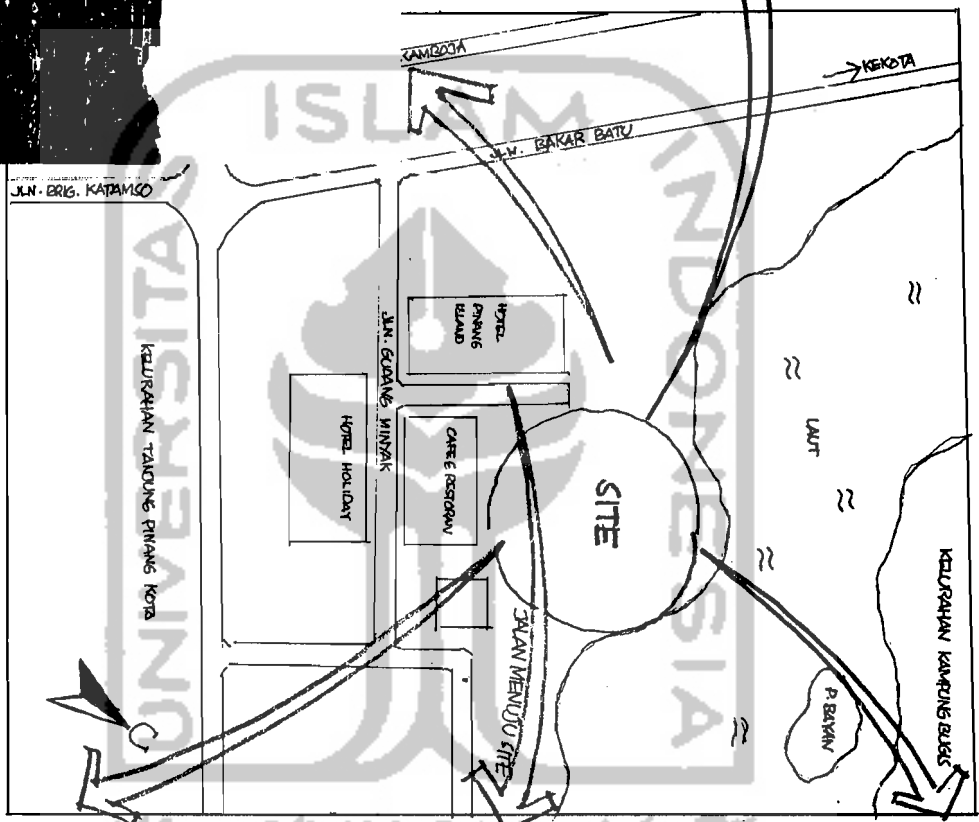
LUAS SITE  
±15.000 M<sup>2</sup>.

LAUT



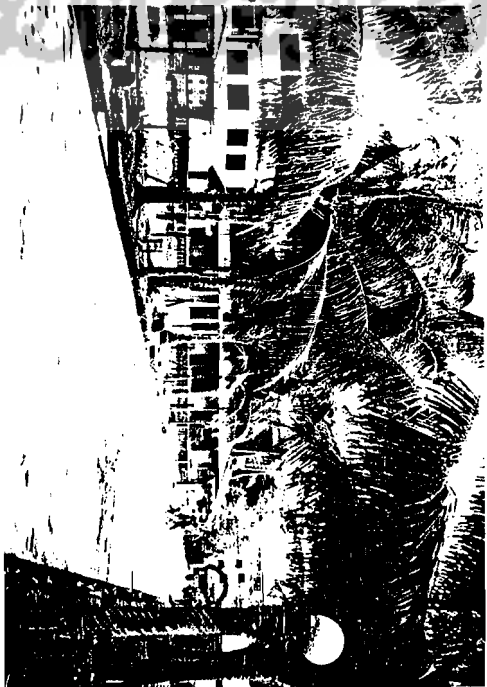
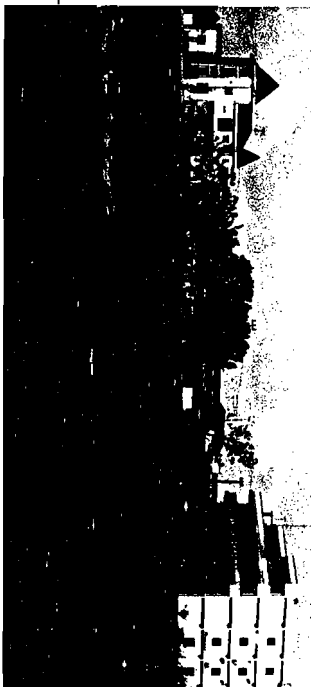
SITE TERLETAK DITEPIAN LAUT DENGAN AKSES YANG MUDAH DARIPADA DAN BERADA DI TENGAH KOTA DENGAN KONDISI TANAH YANG BERPASIR.

BERALIRAN LAUT CUKUP DILAM DAPAT DIALUI KAPAL FERRY DAN TERDAPAT PULAU DIDEPAN SITE YANG MERUPAKAN VIEW YG MENARIK



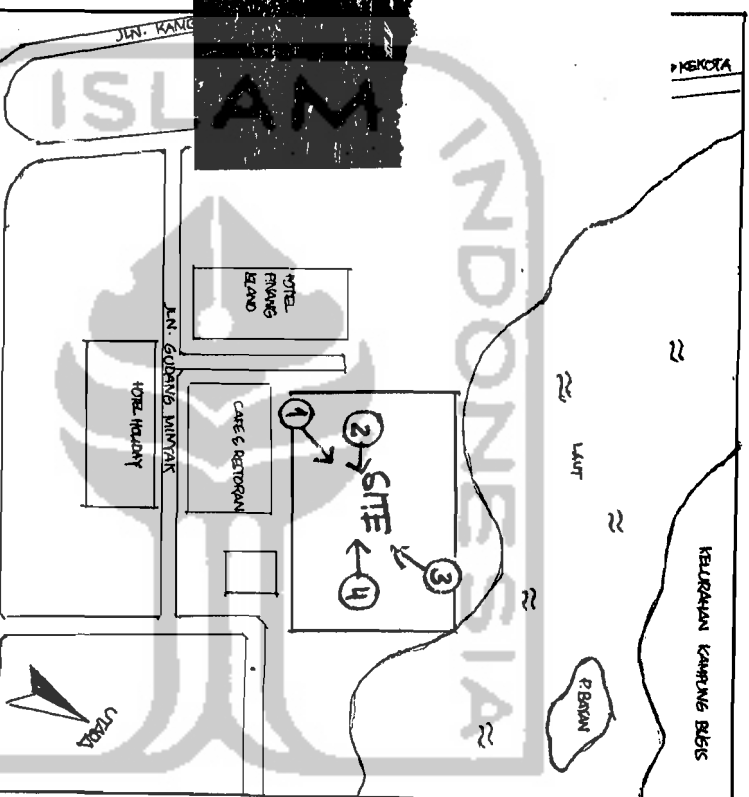
SEBARAN VEGETASI DAN TERDAPAT HOTEL.

TERDAPAT HOTEL DAN PENYAMPARAN YANG BERADA DISEKITAR SITE.



# VIEW KEDALAMAN SITE

DARI TIMUR KEBARAT ④



DARI SELATAN KEUTARA ①

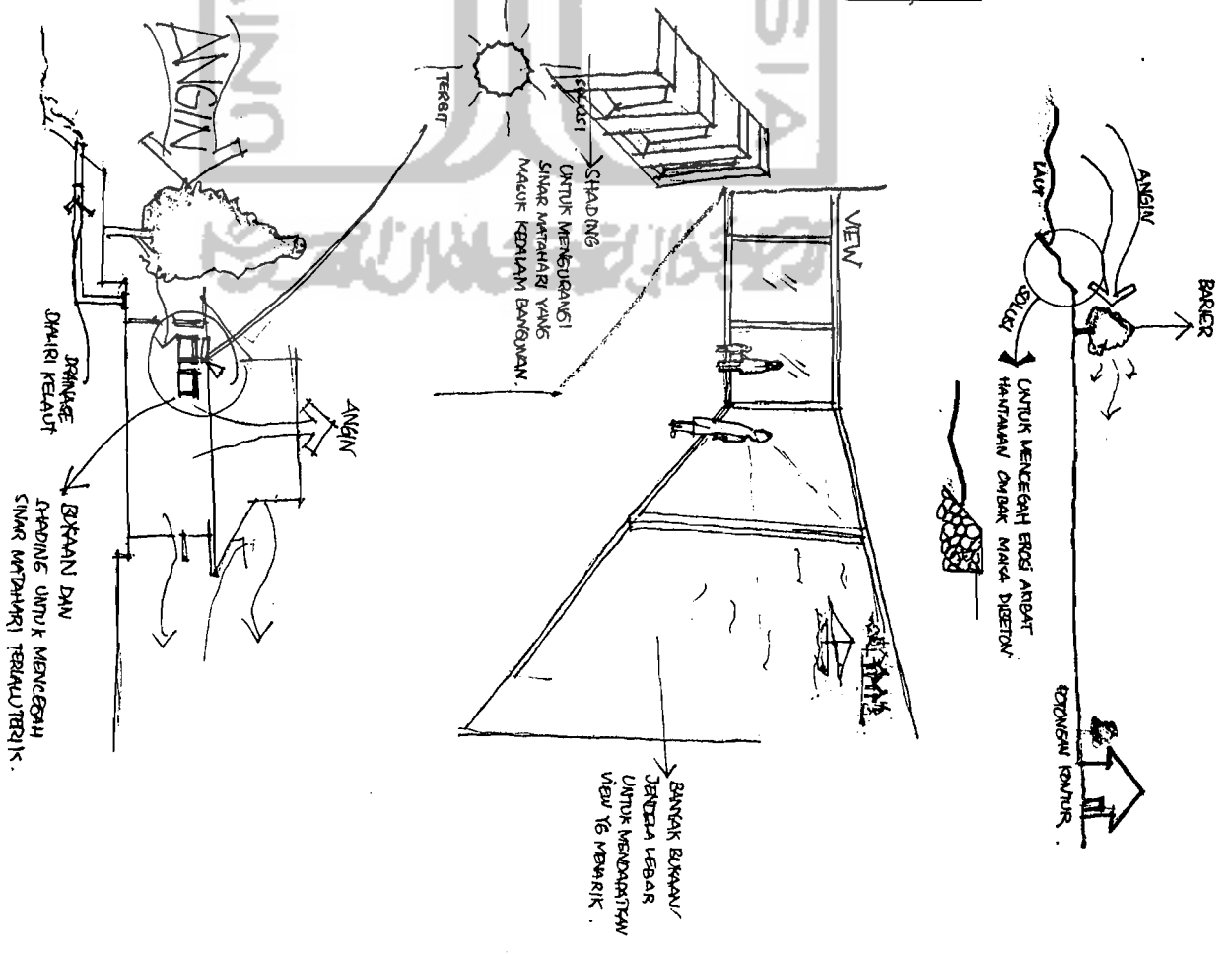
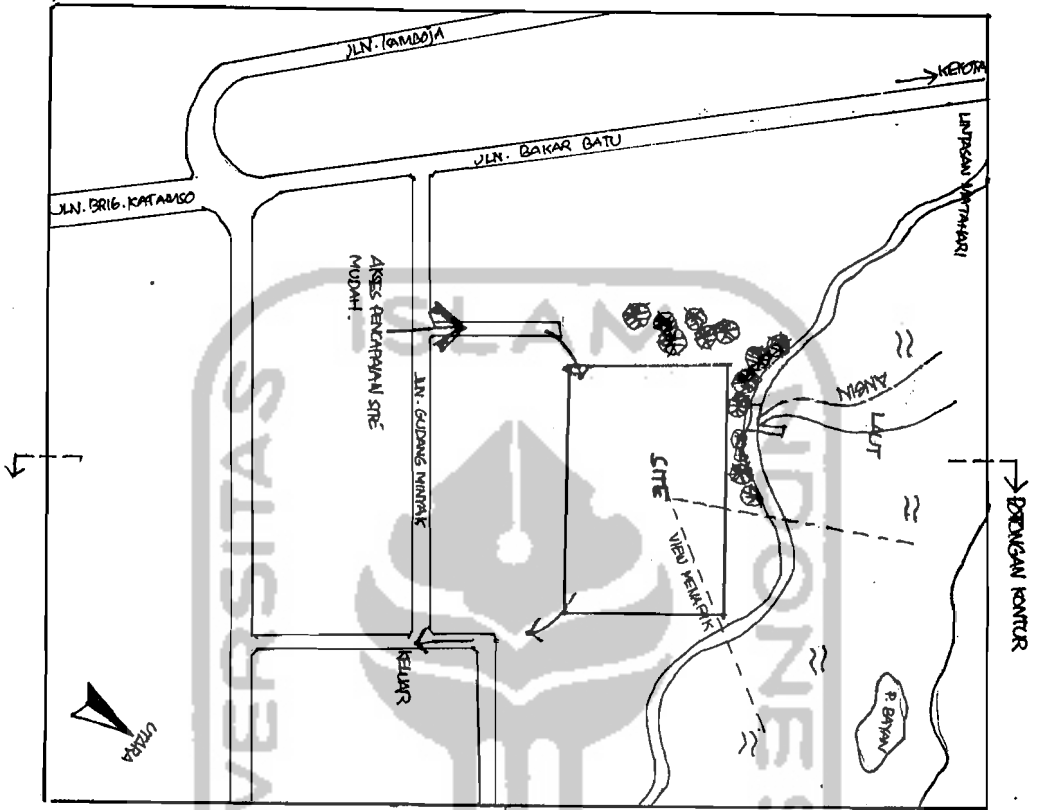


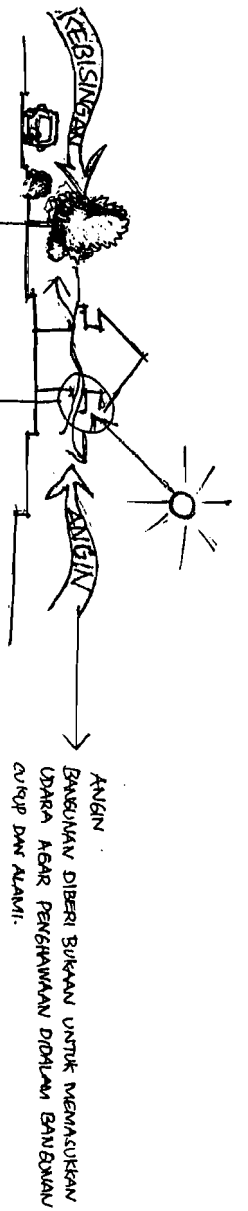
DARI BARAT KETIMUR ②

SITE BERADA DIPERAIRAN DENGAN KONDISI TANAH YANG BERPASIR DAN KONTUR TANAH YANG DATAR.  
SITE JUGA BERADA DITANGAH KOTA DAN SUDAH DIDURUNG FASILITAS-FASILITAS YANG MEMADAI DAN AKSESIBILITAS YANG MUDAH.

DARI UTARA KESELATAN ③

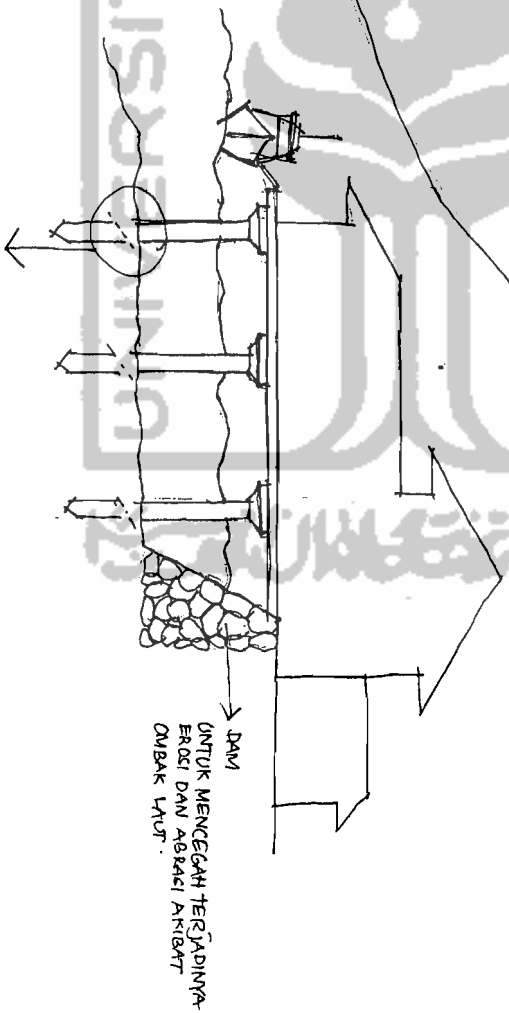
# ANALISIS SITE



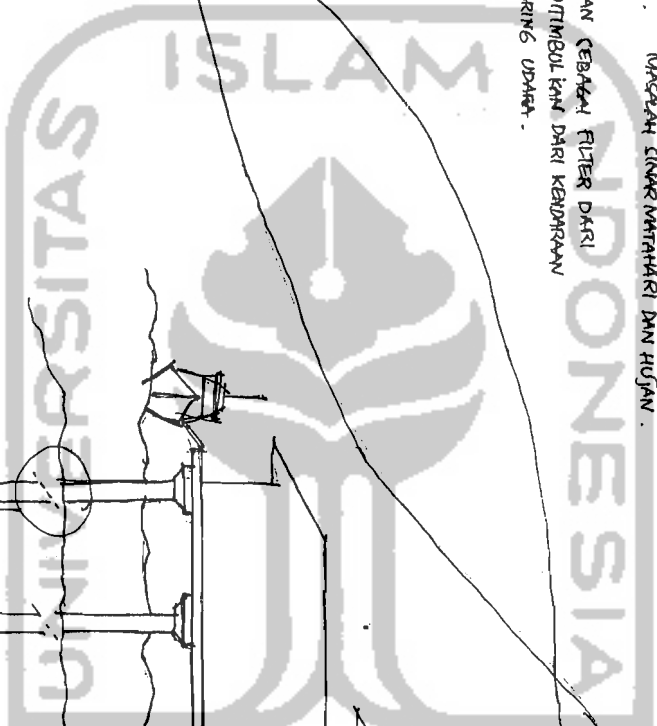


SHADING DAN TRITIGAN DIGUNAKAN PADA BANJARAN SEBAGAI CARA UNTUK MENEGHATKAN MASYARAKAT SIKAP MATAHARI DAN Hujan.

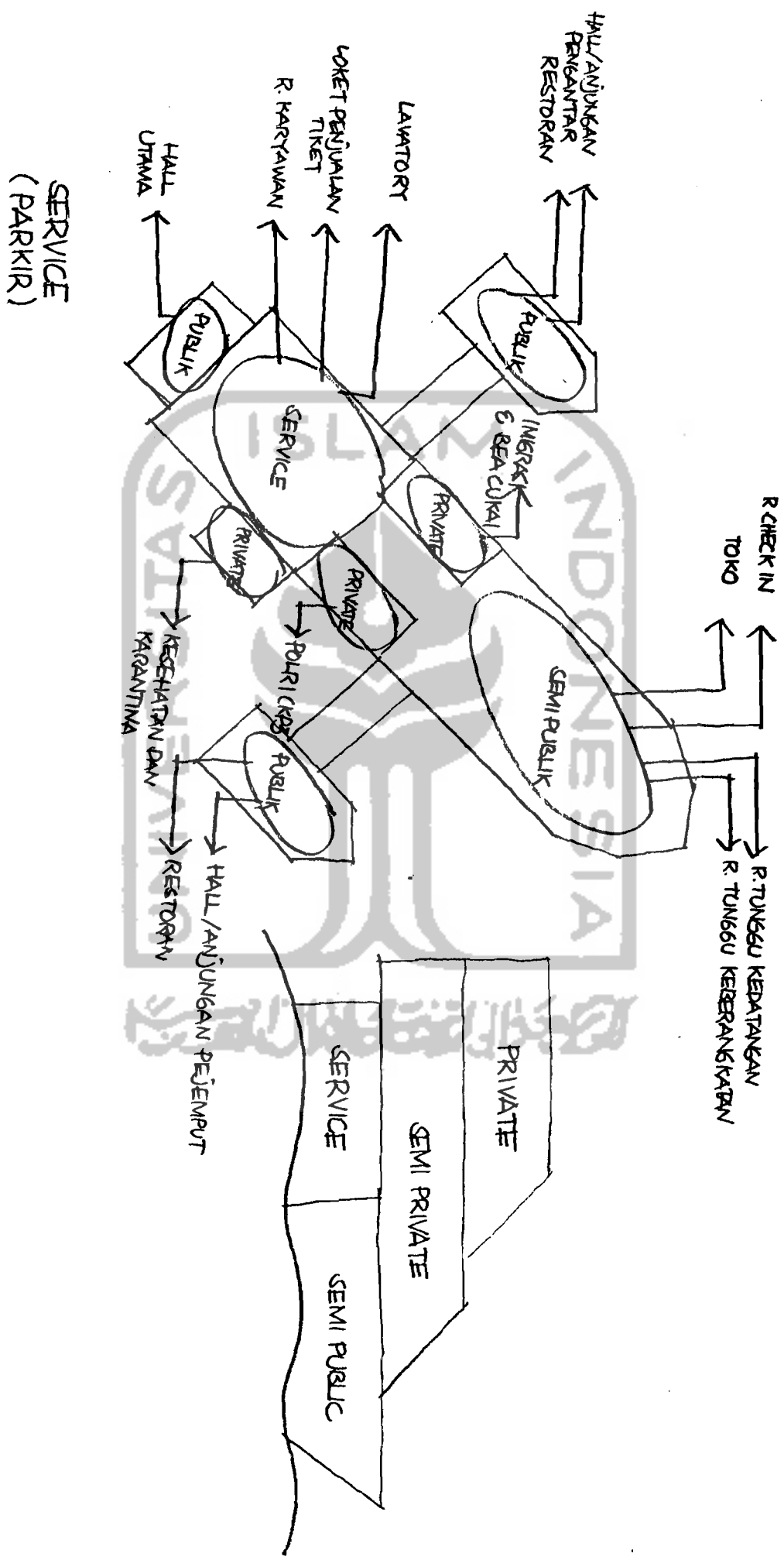
VEGETASI DIBUNYAKAN SEBAGAI FILTER DARI KEBISINGAN YANG DITIMBOL KINI DARI KENDARAAN DAN SEBAGAI PENYANGKING UDARA.



CONDISI HARUS KUAT DAN KOKOH UNTUK MEYAKHANI BERAT BANJARAN (DEKORASI) BERADA DIATAS AIR DAN KAPAL BERADA DIPELAIKAW YANG DALAM.

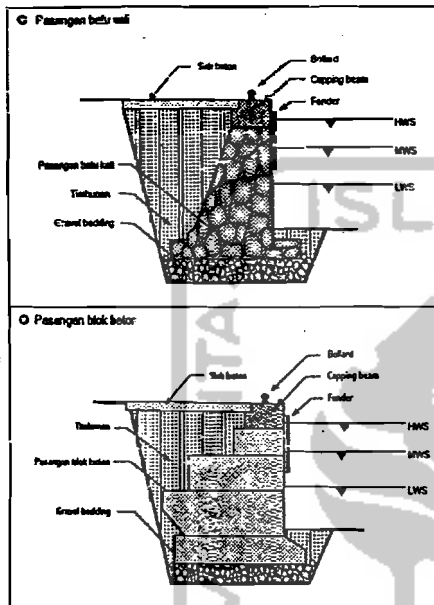


# PENZONINGAN



# DATA PERENCANAAN PONDASI DAN PASANG SURUT

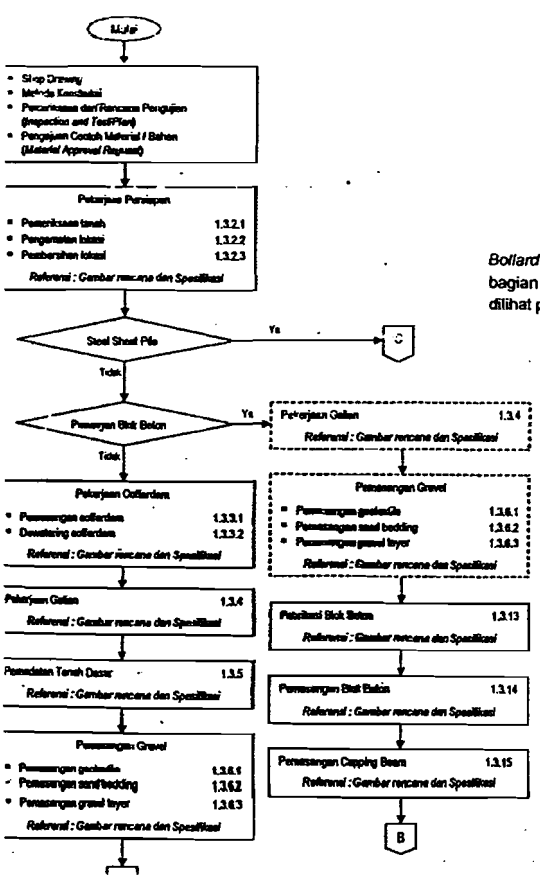
Gambar 1.1: Demaga jenis Gravity Structure



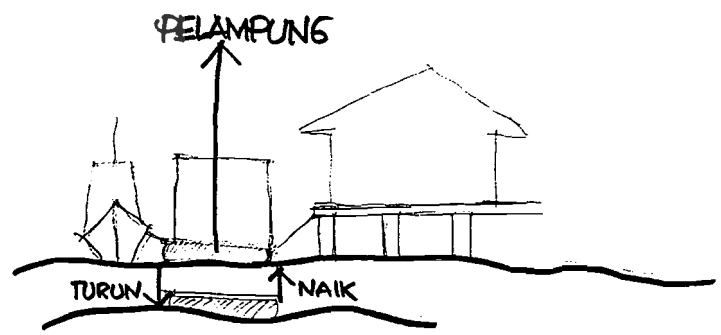
KETERANGAN :

- : BATAS PERMUKAAN AIR LAUT RATA-RATA
- : BATAS PERMUKAAN AIR LAUT PASANG
- : BATAS PERMUKAAN AIR LAUT SURUT

## SKEMA PELAKSANAAN



Bollard dan Fender yang pada gambar di atas dipasang vertikal merupakan salah satu bagian utama dari bangunan tambat kapal yang jenis dan cara pemasangannya dapat dilihat pada bab 1.3.12 di manual isi.



# DOMESTIK

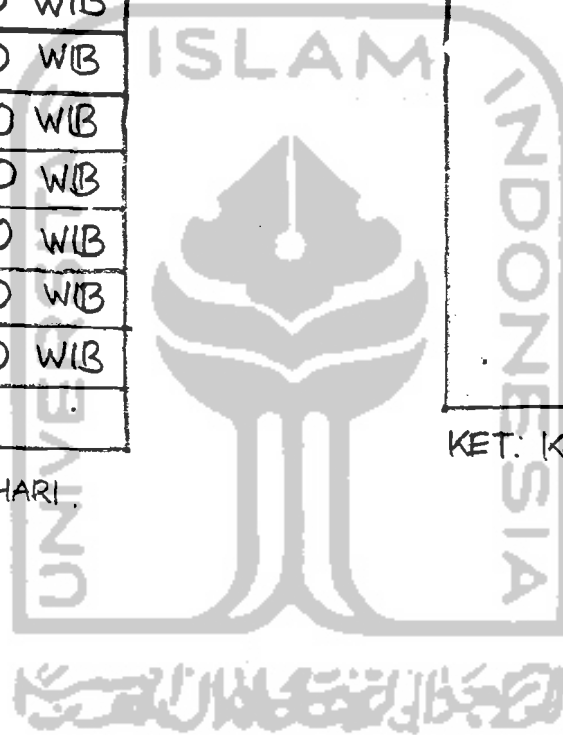
# JADWAL KEBERANGKATAN INTERNASIONAL

TUJUAN	BATAM	07.30 WIB
		09.30 WIB
		11.30 WIB
		14.30 WIB
		15.30 WIB
	PEKANBARU	08.30 WIB
		17.30 WIB
	TG. BALAI KARIMUN	10.30 WIB
		18.30 WIB
	DUMAI	12.30 WIB

TUJUAN	SINGAPURA	07.30 WIB
		10.00 WIB
		12.30 WIB
		15.30 WIB
	JOHOR MALAYSIA	08.30 WIB
		13.30 WIB
	SERAWAK MALAYSIA	09.30 WIB
		18.30 WIB
	BANGKOK THAILAND	11.30 WIB
		16.30 WIB

KET : KAPAL / FERRY BERANGKAT SETIAP HARI.

KET : KAPAL / FERRY DIBERANGKATKAN SETIAP HARI.





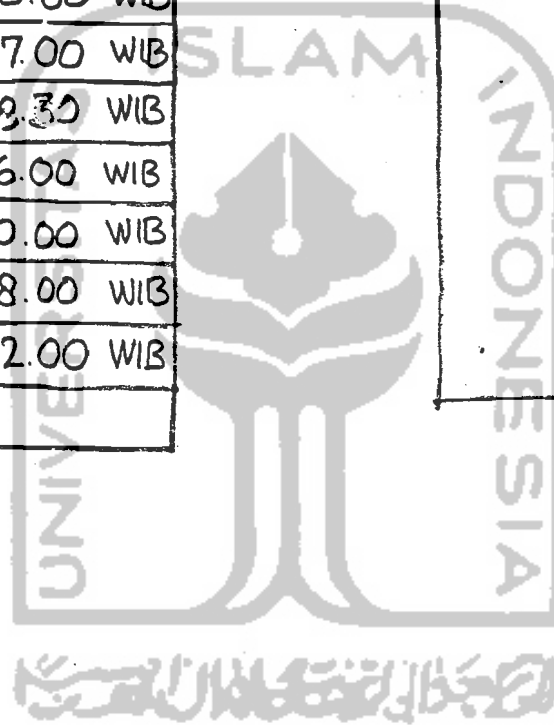
# JADWAL KELUARAN

## DOMESTIK

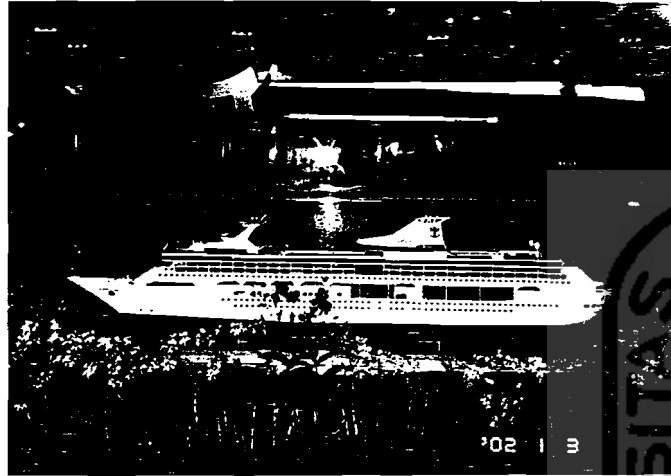
DARI	BATAM	09.00 WIB
		11.00 WIB
		14.00 WIB
		15.00 WIB
		17.00 WIB
	PEKANBARU	09.30 WIB
		16.00 WIB
	TG. BALAI KARIMUN	10.00 WIB
		18.00 WIB
	DUMAI	12.00 WIB

## INTERNASIONAL

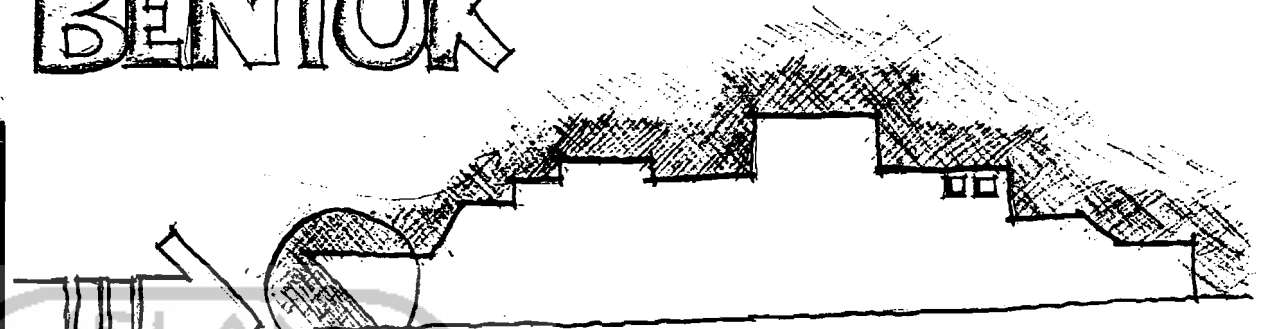
DARI	SINGAPURA	09.30 WIB
		12.30 WIB
		14.30 WIB
		17.00 WIB
	JOHOR MALAYSIA	13.00 WIB
		15.30 WIB
	SERAWAK MALAYSIA	08.00 WIB
		18.00 WIB
	BANGKOK THAILAND	11.00 WIB
		16.00 WIB



# KONSEP BENTUK



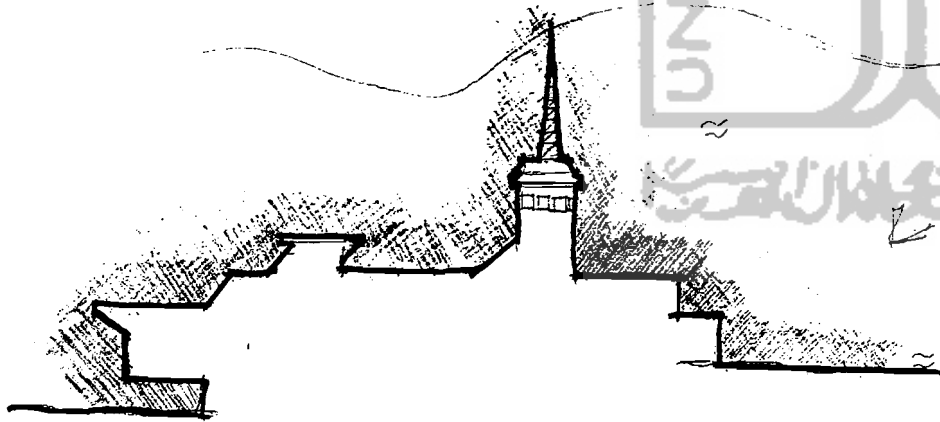
BENTUK DENAH DAN TAMPAK BANGUNAN DIAMBIL DARI TRANSFORMASI KAPAL PESIAR  
CIRI-CIRI : 1. BESAR DAN MEMANJANG  
2. KOTAK DAN LANGIP.  
3. MODERN.



BURITAN DEPAN  
- TEMPAT MENYIMPAN BAGASI/  
BARANG



BENTUK DENAH  
YG MEMANJANG DAN TINGGI RENDAH  
BAGUNAN SERTA BENTUK LANGIP UTK  
MENGALIRKAN ANGIN.



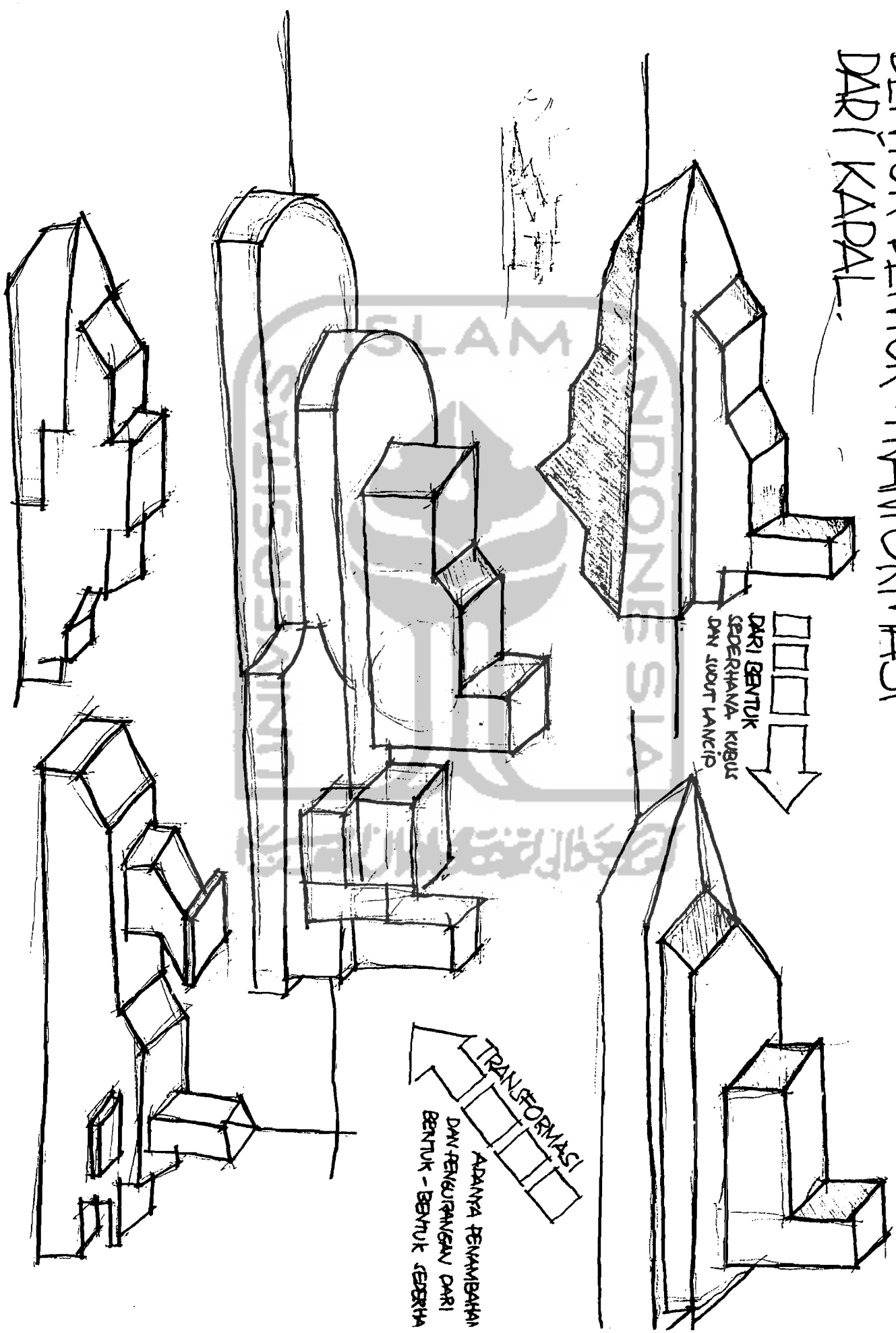
LAUT

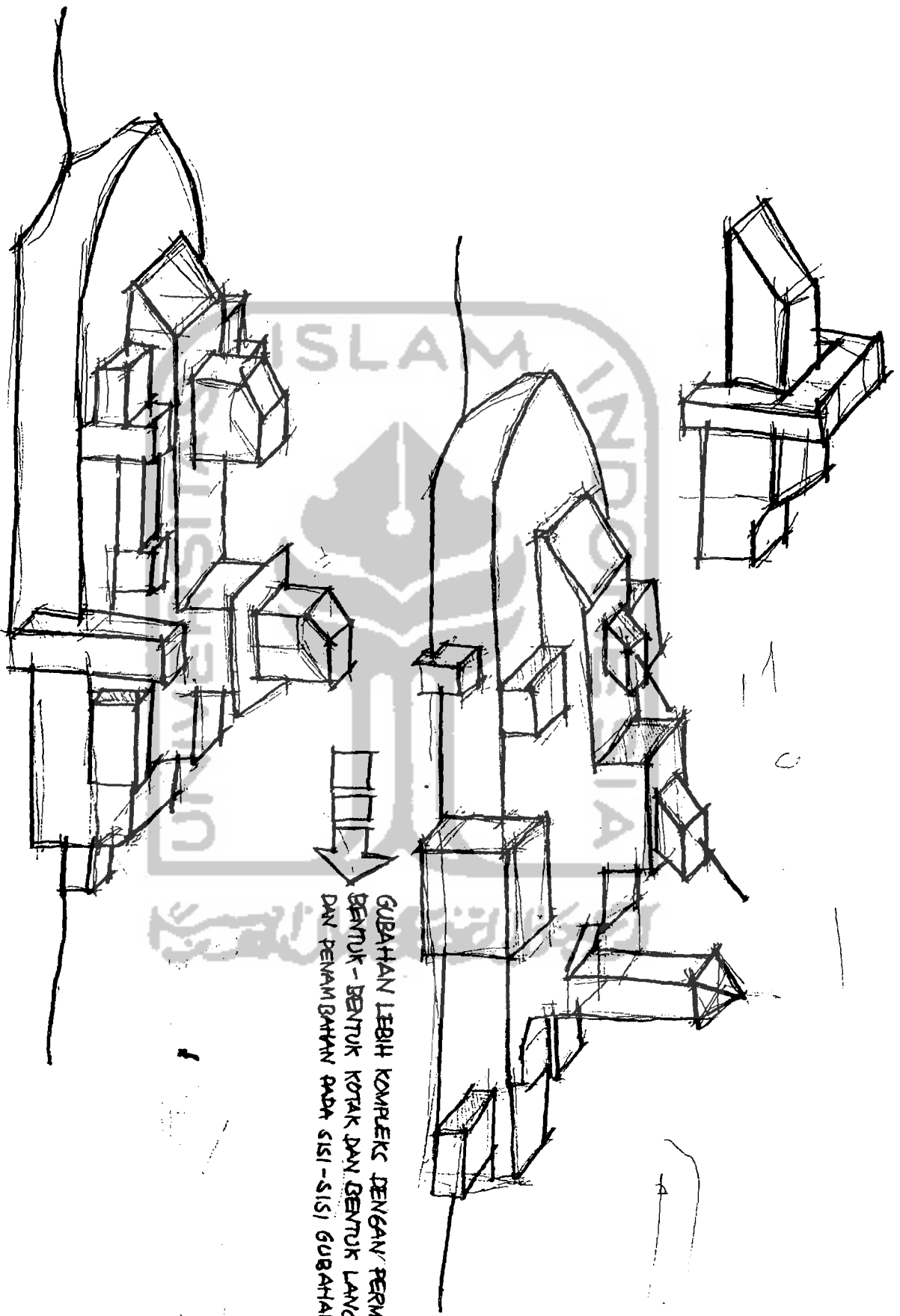


# BENJUK-BENJUK TRANSFORMASI DARI KADAL.

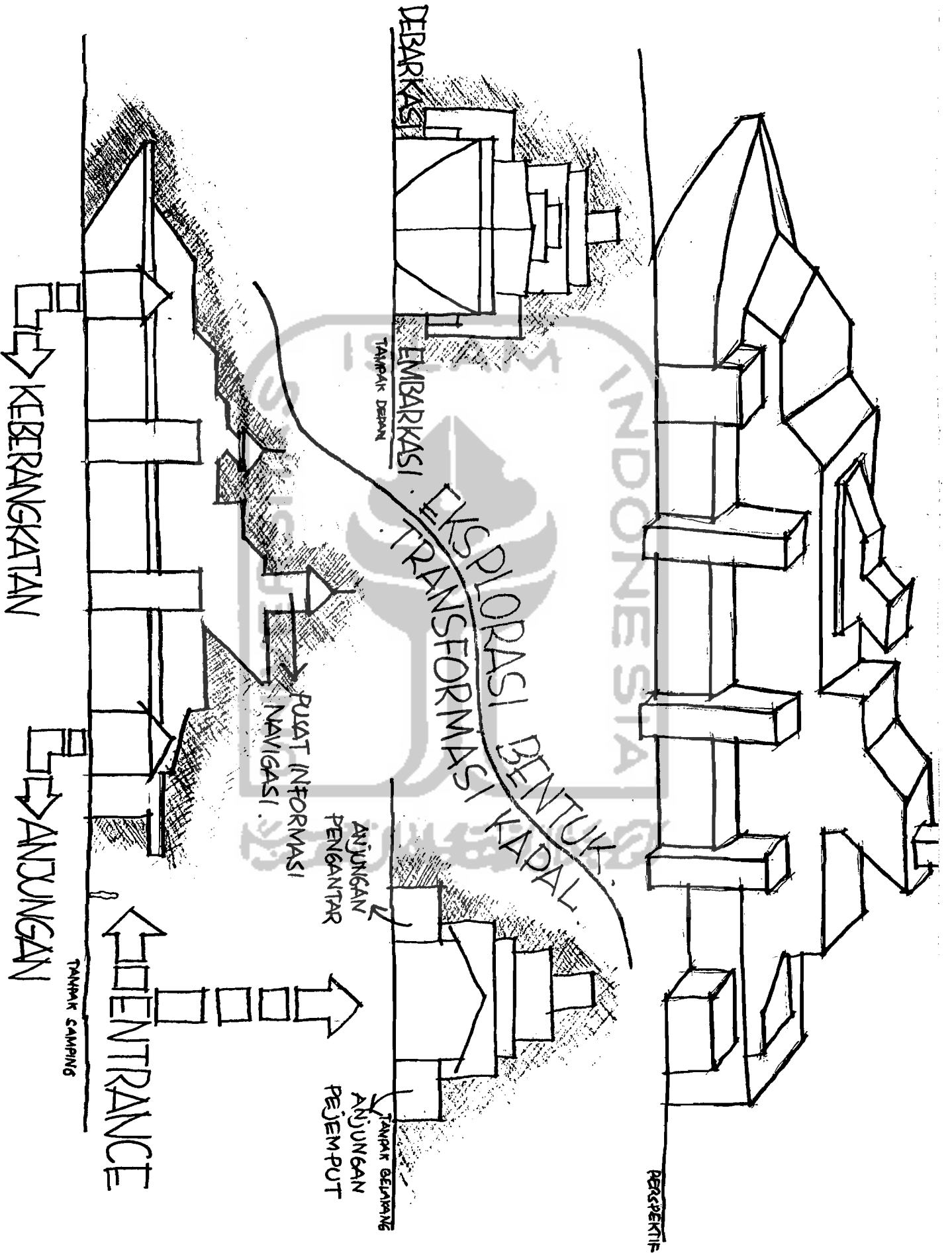
DARI BENTUK  
SEDERHANA, KUBUS  
DAN SUJUT LANCIP

TRANSFORMASI  
ADANYA PENAMBAHAN  
DAN PENGURANGAN DARI  
BENTUK - BENTUK TERSEBUT





GUBAHAN LEBIH KOMPLEKS DENGAN PERMAINAN  
BENTUK - BENTUK KOTAK DAN BENTUK LANCIP  
DAN PENAMBAHAN PADA SISI-SISI GUBAHAN.





*Selembayung, hiasan bersilang pada kedua ujung pertemuan atap.*

**SELEMBAYUNG** adalah hiasan yang terletak bersilang pada kedua ujung pertemuan atap yang mempunyai makna seri atau *cahaya* dan juga *keserasian dalam kehidupan*



**Lebah Bergantung Kembang Jatun**



**Lebah Bergantung Kuntum Setaman**



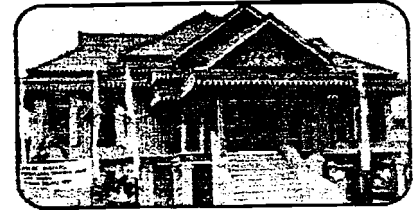
**Lebah Bergantung Tampuk Menggis**



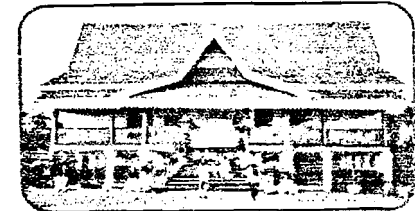
**Lebah Bergantung Kelopak Empat**

**Berbagai Ragam Hias Lebah Bergantung**

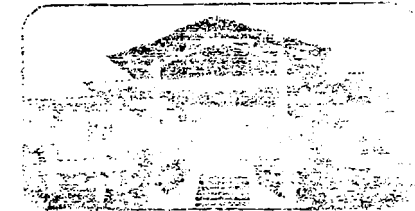
**LEBAH BERGANTUNG** adalah hiasan yang terletak dibawah cucuran atap (lisplang) dan kadang-kadang dibawah anak tamgga.



Rumah Melayu Indragiri Hilir (Riau)



Rumah Adat Melayu Pekanbaru



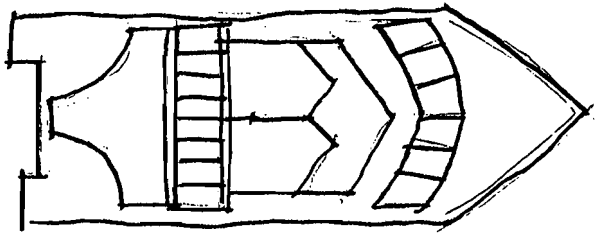
Rumah Adat Melayu Kepulauan Riau



RUMAH MELAYU TRADISIONAL

# KONSEP PENAMPILAN

BENTUK DENAH & BANGUNAN DIDAPAT DARI TRANSFORMASI BENTUK KADA

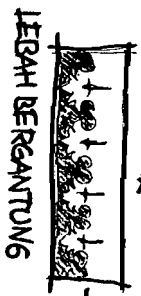
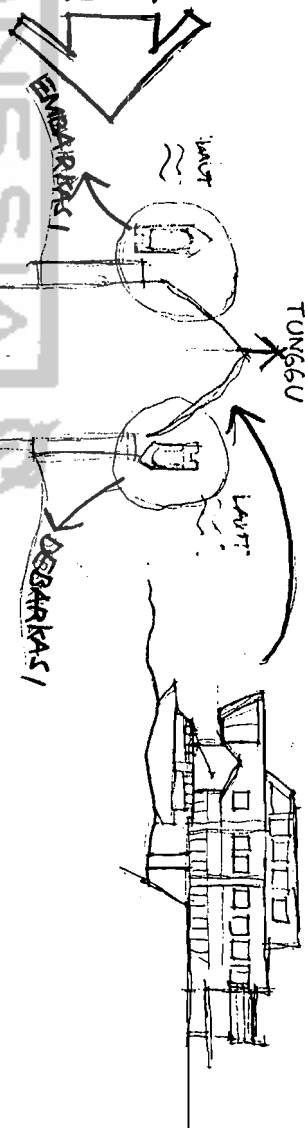
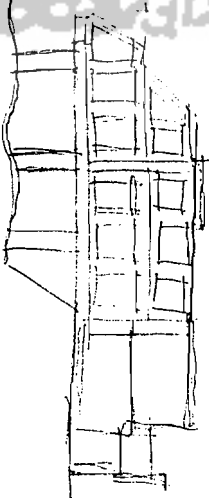


BENTUK PERSEGI IIII & MEMANDANG

TAMPILAN



REPETISI BUKAAN / JENDELA

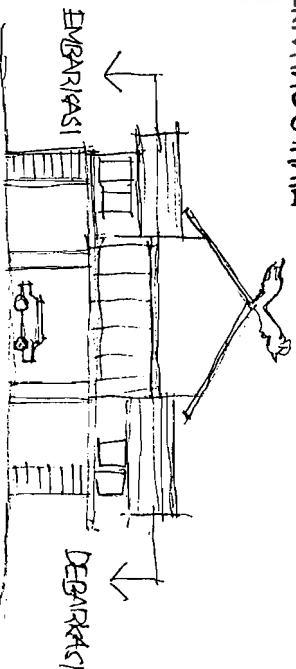


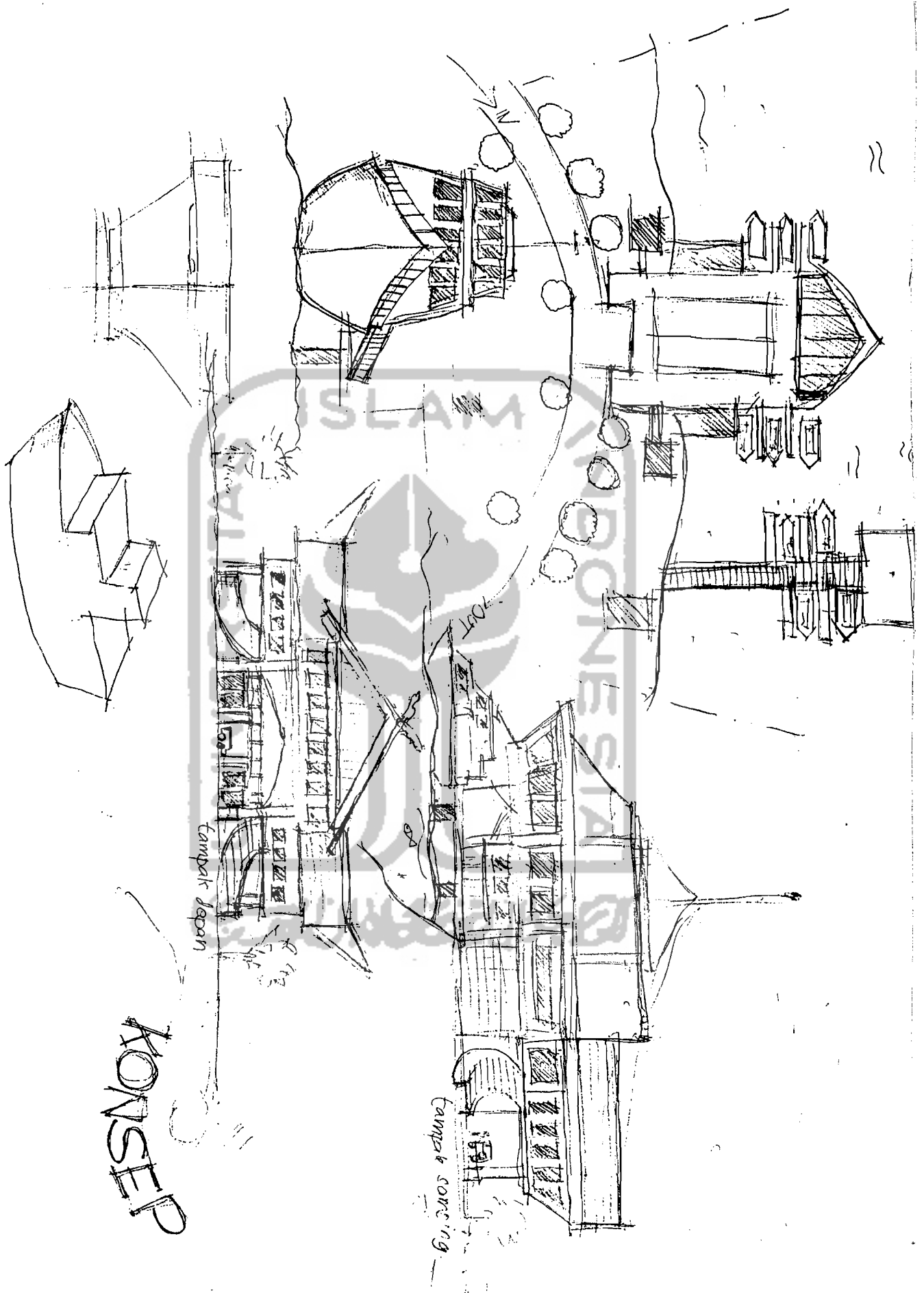
MELAMBANGKAN MANUNGGA KEDUPAN, REJA BERKORAN.

PANGGUNG



SELEMBAYUNG HASAN BERKILANG PADA KEDUA UJUNG PERTEMUAN ATAP





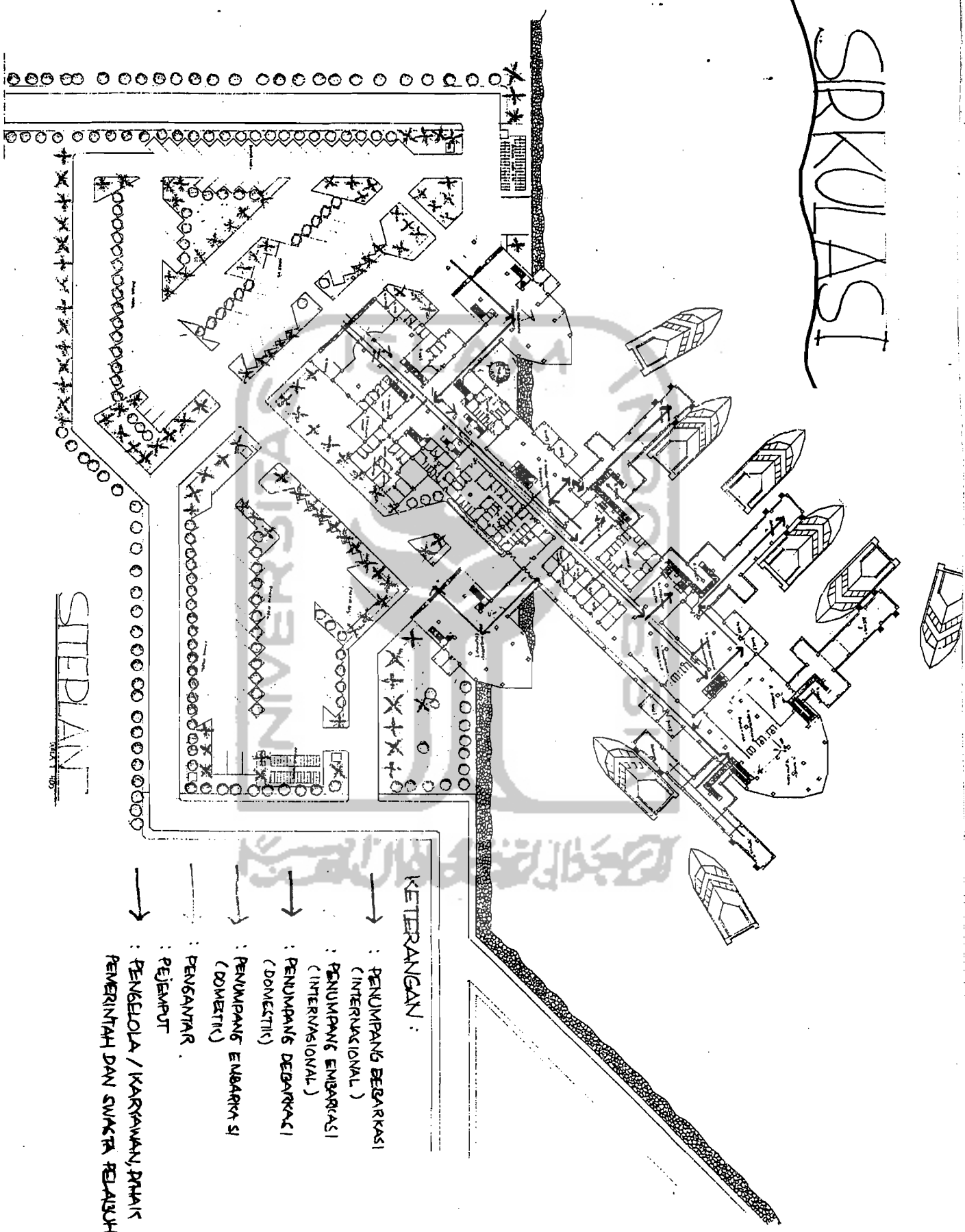
KONSEP

campak depan

campak & samping



# SPKULASTI

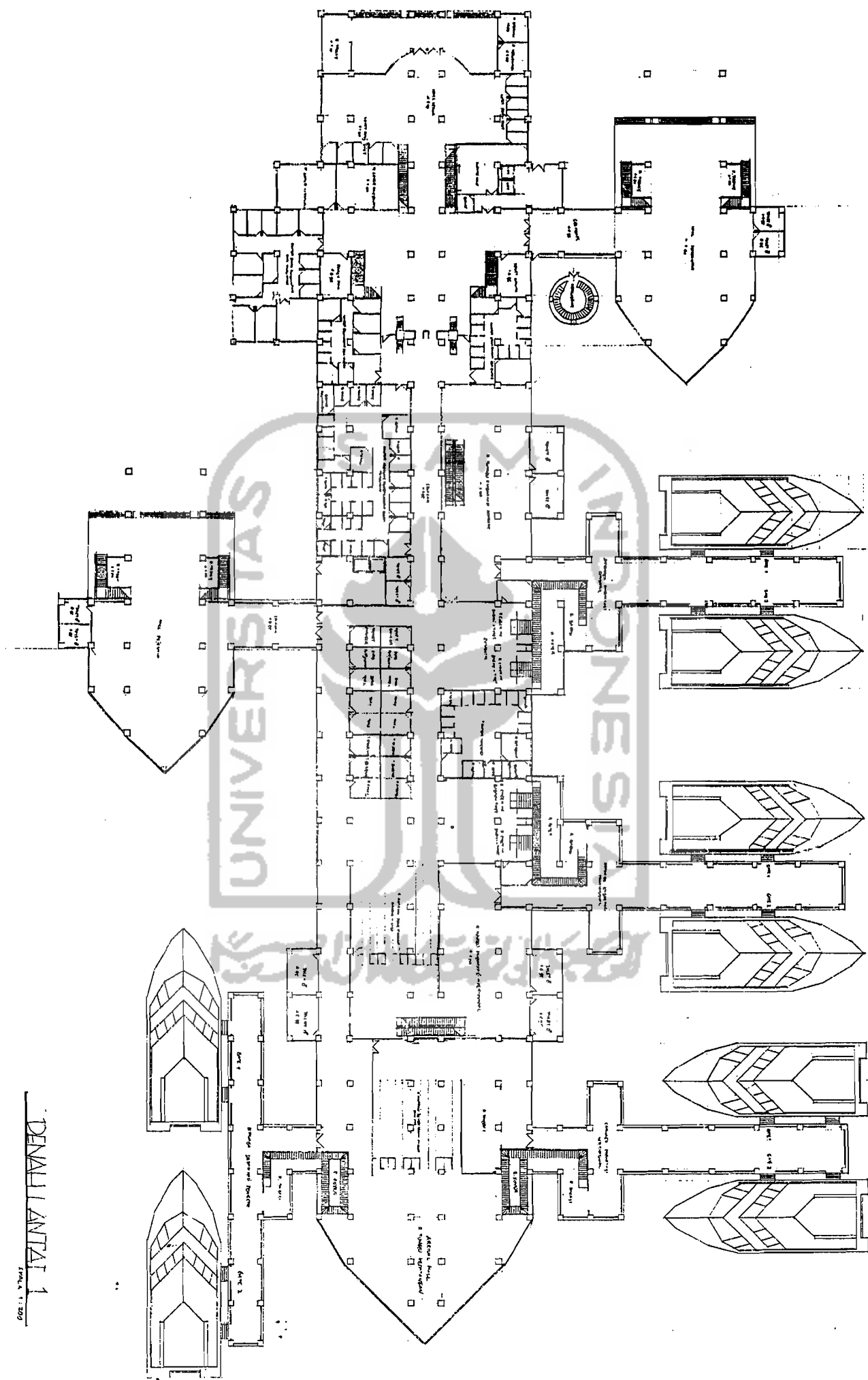


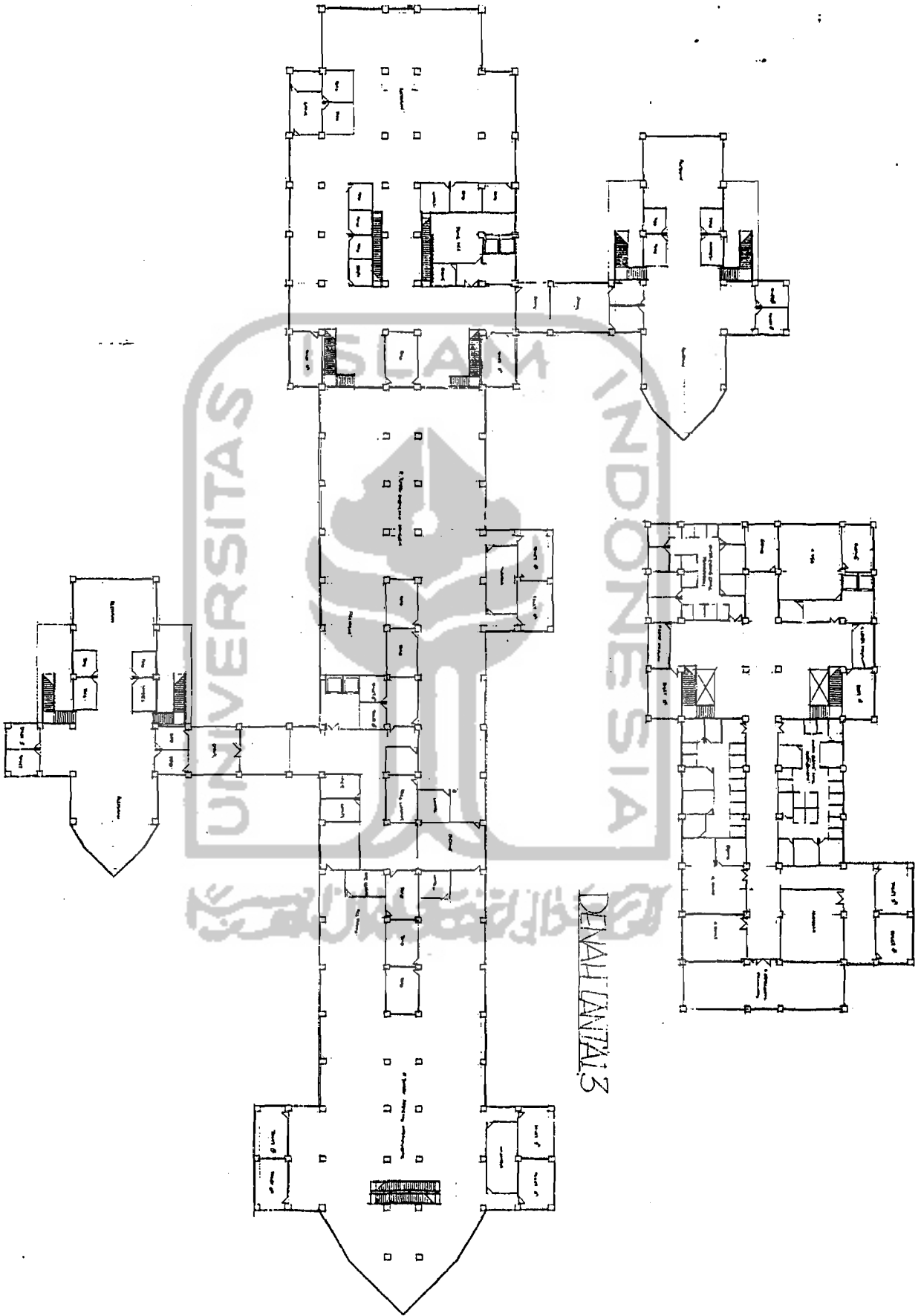
STEPIANT

**KETERANGAN :**

- : PENUMPANG BERARKASI (INTERNASIONAL)
- : PENUMPANG EMBARAKSI (INTERNASIONAL)
- : PENUMPANG DEBARAKSI (DOMESTIK)
- : PENUMPANG EMBARAKSI (DOMESTIK)
- : PENANJAR
- : PEJAMPUT
- : PENGELOLA / KARAWAN, PRAMUK PENERIMAH DAN SUKSES BELAJARAN.

1  
DENAH LANTAI 1  
SKALA 1:200

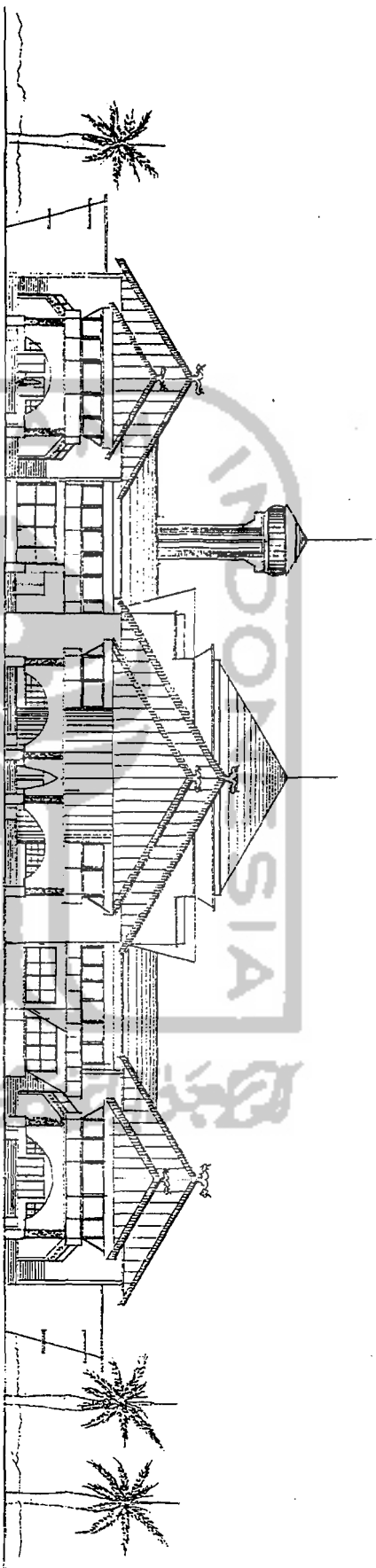
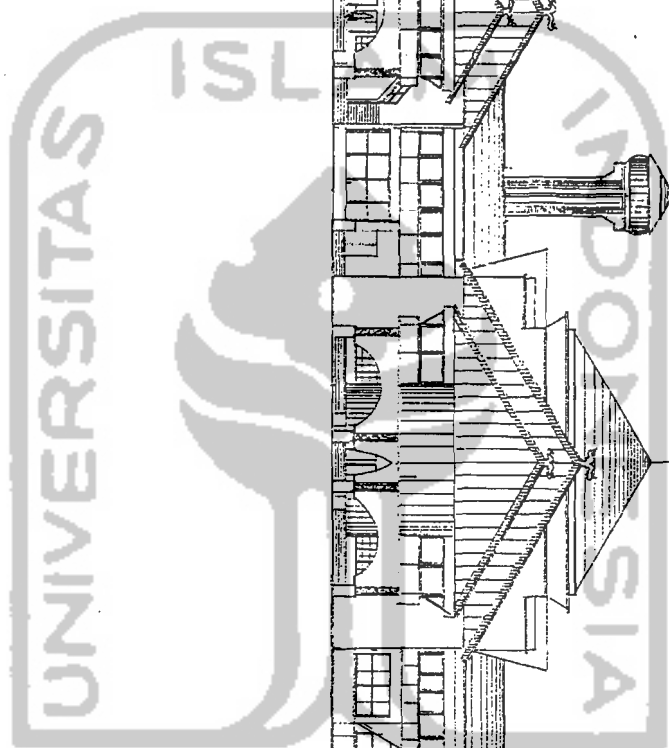




DENAH LANTAI 3

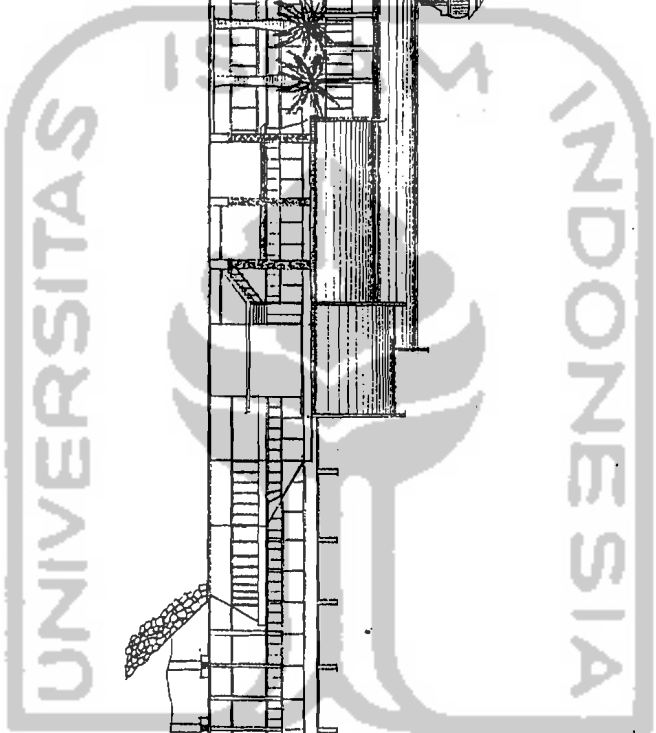
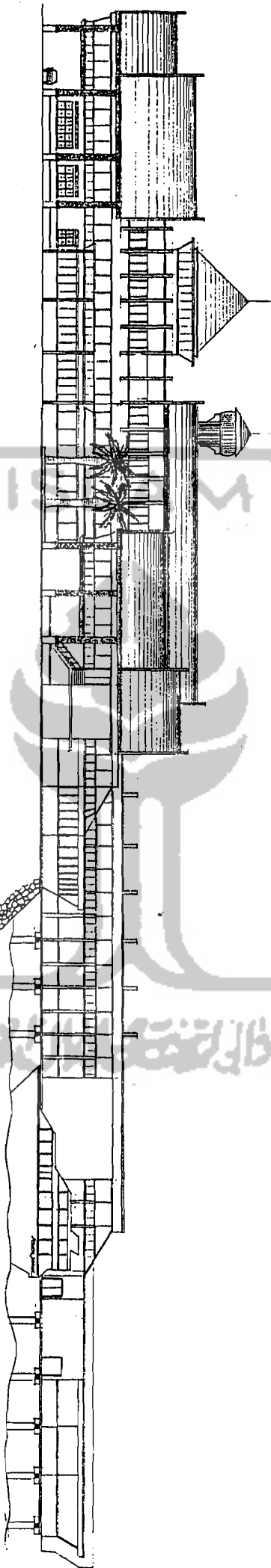
DENAH LANTAI 2

Skala: 1:200



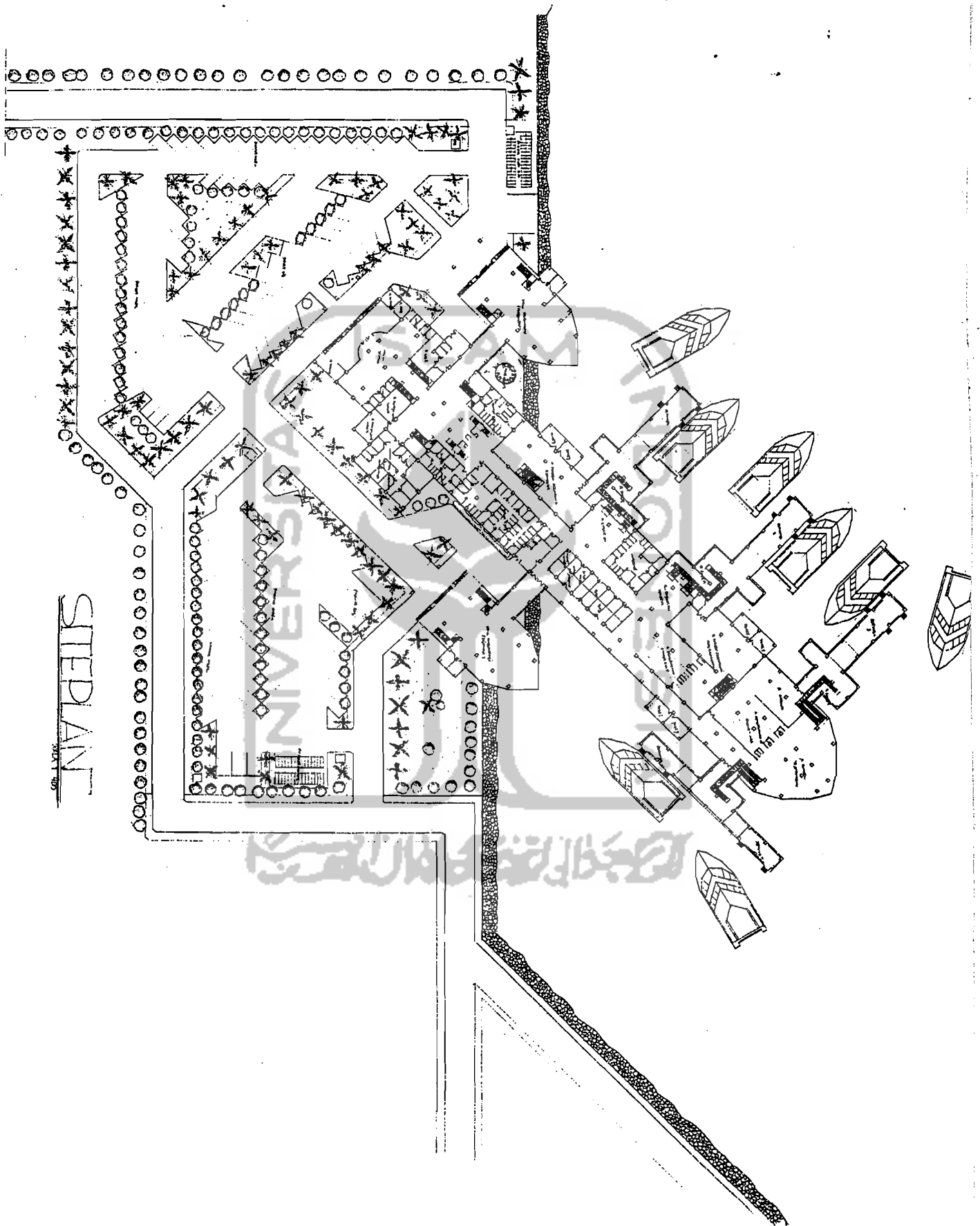
TAMPAK DEPAN

002 1 0020



AMDEK SANDING

0811 11111



SITE PLAN  
SCALE 1:500